

**MANAJEMEN KURIKULUM 2013 PADA MASA COVID-19 DI  
MADRASAH TSANAWIAH (MTs) DARUL IMAN KOTA PALU**



**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana pendidikan (S.Pd) Pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI)  
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK)  
Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu*

**Oleh :**

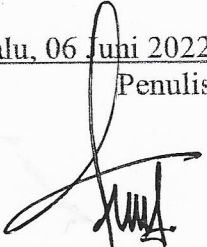
**LUSIANA D.DONGGO**  
**NIM: 18.1.03.0124**

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM (MPI)  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
SULAWESI TENGAH  
2022**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penulis yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa skripsi ini dengan judul **“Manajemen Kurikulum 2013 Pada Masa Covid-19 Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darul Iman Kota Palu.”** Benar adalah hasil karya penulis sendiri, jika dikemudian hari terbukti merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya, batal demi hukum.

Palu, 06 Juni 2022  
Penulis

  
Lusiana D. Donggo  
NIM: 18.1.03.0124

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Manajemen Kurikulum 2013 Pada Masa Covid-19 Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darul Iman Kota Palu” Oleh Lusiana D.Donggo NIM: 18.1.03.0124, Mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat ilmiah untuk diujikan.

Palu, 06 Juni 2022  
06 Zulkaidah 1443 H.

**Pembimbing I**



**Dr. Jihan, S.Ag., M.Ag.**  
NIP. 1977081120031220001

**Pembimbing II**



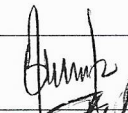

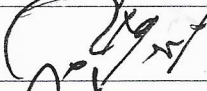

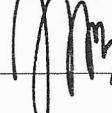
**Darmawansyah, M.Pd.**  
NIP. 198903202019031008

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudari Lusiana D.Donggo NIM. 18.1.03.0124 dengan judul *“Manajemen Kurikulum 2013 Pada Masa Covid-19 di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darul Iman Kota Palu”*. Yang telah diujikan di hadapan dewan penguji Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu. Pada tanggal 23 Agustus 2022. Dipandang bahaw skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diajukan sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjanah Pendidikan (S.Pd) Jurusan Manajemen Pendidikan Islam dengan beberapa perbaikan.

Palu, 23 September 2022

## DEWAN PENGUJI


Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Dr. Samintang.,S.Sos.,M.Pd.	
Penguji Utama I	Dr. H. Azma.,M.Pd.	
Penguji Utama II	A. Markarma, S Ag., M.Ag.	
Pembimbing I	Dr. Jihan.,S.Ag.,M.Ag.	
Pembimbing II	Darmawansyah.,M.Pd.	

### Mengetahui :

Dekan Fakultas  
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**Dr. H. Askar, M.Pd.**  
NIP.196705211993031005

Ketua Jurusan  
Manajemen Pendidikan Islam

  
**Dr. Samintang.,S.Sos.,M.Pd.**  
NIDN.2007046702

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَا بَعْدُ

Puji syukur kehadiran Allah Swt karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw, kepada keluarganya, para sahabatnya, hingga pada umatnya hingga akhir zaman.

Penyusun dan penulis skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis dengan senang hati menyampaikan terimakasih kepada yang terhormat:

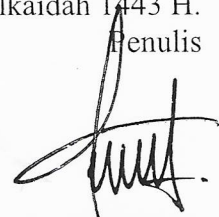
1. Orang tua penulis, ayahanda Bahar Dalle Donggo Alm. Dan Ibunda Nuraida yang sudah menjadi sosok ayah sekaligus ibu buat penulis, yang sudah membesarkan, merawat, mendidik, membiayai, serta memberikan motivasi hidup dan dukungan yang tak terhitung, doa yang selalu dipanjatkan serta curahan kasi sayang yang tak tergantikan oleh siapapun, yang banyak memberikan pelajaran tentang kehidupan ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi, M.Pd. selaku Rektor di Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu beserta segenap unsur pimpinan, yang telah mendorong dan memberikan kebijakan kepada penulis dalam berbagai hal yang berhubungan dengan studi Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.

3. Bapak Dr. H. Askar, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
4. Ibu Dr. Samintang.,S.Sos., M.Pd. selaku ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, dan Bapak Masmur M. S.Pd.I., M.Pd. selaku Sekertaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam yang selalu melayani mahasiswa dengan sangat baik.
5. Ibu Hikmaturrahmah, Lc., M.Ed.selaku dosen penasehat akademik yang membantu penulis dalam menyelesaikan perkuliahan di Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.
6. Ibu Dr. Jihan, S.Ag.,M.Pd. selaku Pembimbing I dan Pembimbing II Bapak Darmawansyah, M.Pd.yang sangat membantu dengan ikhlas dan sabar serta telah membimbing penulis dalam menyusun skripsi ini sampai selesai sesuai dengan harapan.
7. Bapak dan Ibu dosen Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu yang telah mendidik penulis dengan berbagai bidang keilmuannya, semoga amal baik mereka membawa manfaat bagi peningkatan profesionalisme keilmuan.
8. Bapak Rahmat S.Pd.I selaku kepala Madrasah dan Wakil kepala Madrasah bagian sarana dan prasarana, bagian kesiswaan, sekaligus Wakil kepala Madrasah bagian kurikulum di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darul Iman Kota Palu yang telah membantu penulis selama menyusun Skripsi ini.
9. Sahabat-sahabat di lingkungan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu. Angkatan 2018 khususnya rekan-rekan MPI 4 dan seluruh rekan-rekan

seluruh rekan-rekan yang ada di prodi Manajemen Pendidikan Islam yang selalu memberikan motivasi, dan dukungan serta bantuan selama penulis menjalani perkuliahan di Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.

Akhirnya, kepada semua pihak, penulis hanya bisa mendoakan sebab balasan kebaikan paling romantis adalah doa, dan semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan yang tak terhingga dari Allah Swt, Aamiin

Palu, 06 Juni 2022  
06 Zulkaidah 1443 H.  
Penulis



**Lusiana D. Donggo**  
**NIM: 18.1.03.0124**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	v
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	x
<b>ABSTRAK</b> .....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
D. Penegasan Istilah.....	10
E. Garis-Garis Besar Isi .....	12
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Penelitian Terdahulu .....	14
B. Manajemen Kurikulum 2013 .....	16
C. Implementasi Kurikulum 2013 Pada Masa Covid-19.....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	33
B. Lokasi Penelitian.....	34
C. Kehadiran Penelitian .....	35
D. Data dan Sumber Data .....	36
E. Teknik Pengumpulan Data .....	37
F. Tehnik Analisis Data.....	39
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	41
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Gambaran Umum MTs Darul Iman Kota Palu .....	42
B. Manajemen Kurikulum 2013 Pada Masa Covid-19 Di MTs Darul Iman Kota Palu.....	55
C. Faktor penghambat dan Solusi dalam Manajemen Kurikulum 2013 Pada Masa Covid-19 di MTs Darul Iman Kota Palu .....	58
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	63
B. Saran.....	64
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	



## **DAFTAR TABEL**

1. Tabel 4.1 Keadaan Tenaga Pendidik dan kependidikan Tahun 2021/2022.....	44
2. Tabel 4.2 Keadaan Peserta Pendidik Tahun 2021/2022.....	45
3. Tabel 4.3 Daftar Pemimpin MTs Darul Iman Kota Palu 2021/2022	46
4. Tabel 4.4 Sarana dan Prasarana Sekolah Tahun 2022 .....	48

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Pedoman wawancara dan observasi
2. Surat pengajuan judul skripsi
3. Daftar informan
4. Berita acara proposal skripsi
5. Daftar hadir proposal skripsi
6. Undangan ujian proposal skripsi
7. Kartu proposal skripsi
8. Surat pernyataan tutup telinga
9. Surat keputusan pembimbing
10. Buku konsultasi pembimbing skripsi
11. Surat izin meneliti
12. Surat keterangan selesai meneliti
13. Dokumentasi hasil penelitian
14. Daftar riwayat hidup

## ABSTRAK

**Nama : Lusiana D.Donggo**

**Nim : 181030124**

**Juduk Skripsi : Manajemen Kurikulum 2013 pada Masa Covid-19 di  
Madrasah Tsanawiyah (MTs) Draul Iman Kota Palu.**

---

---

Penelitian ini membahas tentang “Manajemen Kurikulum 2013 Pada Masa Covid-19 di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darul Iman Kota Palu”. Penelitian ini berfokus pada : (1) Bagaimana Implementasi Manajemen Kurikulum 2013 pada masa Covid-19 di MTs Darul Iman Kota Palu (2) Apa faktor penghambat dan solusi dalam Manajemen Kurikulum 2013 pada masa Covid-19 di MTs Darul Iman Kota Palu.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab fokus penelitian mengenai manajemen kurikulum pada masa covid-19. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, metode yang digunakan penelitian dalam pengumpulan data adalah observasi, wawancara, dokumentasi, dan analisis dengan cara mereduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Agar data yang diperoleh terjamin validitas dan kredibilitasnya maka diadakan pengecekan ke absahan data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen kurikulum 2013 pada masa covid-19 di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darul Iman Kota Palu sudah cukup baik, karena dalam menerapkan proses belajar mengajar dalam pembelajaran online pada masa covid-19 di (MTs) Darul Iman Kota Palu telah terlaksana, dengan menerapkan manajemen kurikulum darurat covid-19 dengan sistem pembelajaran online tersebut sangat efektif dalam membantu tenaga pendidik dan siswa dalam menjalankan proses belajar mengajar secara online. Kendala dan solusi pelaksanaan manajemen kurikulum 2013 pada masa covid-19 di (MTs) Darul Iman Kota Palu ada beberapa kendala yaitu, dalam menerapkan proses pembelajaran online masih mengalami kendala dibagian jaringan dan kuota belum lagi jika siswa belum memiliki smartphome dan kendala lainnya yaitu kurangnya sarana dan prasarana seperti meja, kursi, komputer, papan tulis dan buku cetak yang diperlukan sekolah dalam proses pembelajaran online. Dan adapun solusi dari kendala yang terjadi gangguan dalam jaringan maka penerapan pembelajaran online dapat dilakukan secara manual dengan cara datang ke sekolah untuk mengambil materi yang dapat dipelajari dirumah agar proses belajar mengajar tetap berjalan.

Implikasi dari penelitian ini adalah sekolah harus memanfaatkan dengan makasimal poses pembelajaran online di sekolah maupun diluar sekolah dengan mengimplementasikan perencanaa proses pembelajaran online maupun fasilitas yang ada, kemudian sekolah juga harus mengoptimalkan kinerja tenaga pendidik agar dapat bekerjasama dalam mengimplementasikan proses pembelajaran online dapat terealisasi dengan baik.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### ***A. Latar Belakang Masalah***

Penyelenggaraan pendidikan merupakan kewajiban bagi negara dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan bertujuan meningkatkan kualitas sumberdaya manusia, sebagaimana dalam UUD 1945 pada Pasal 31 ayat (3) dan (4) menegaskan bahwa pemerintah memiliki kewajiban untuk mengusahakan penyelenggaraan pengajaran nasional dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dengan memprioritaskan anggaran sekurang-kurangnya 20 persen dari APBN dan APBD.

Pandemi covid 19 sejak mulai terdeteksi bulan Maret 2020 pemerintah ingin formasikan beberapa warga Indonesia terjangkit virus Covid-19 tersebut dan penyebaran awalnya di mulai dari Jakarta dan Sampai sekarang virus Covid-19 tersebut sudah menyebar secara menyeluruh di wilayah Indonesia, dari mulai munculnya virus Covid-19 tersebut efek samping yang ditimbulkan sudah dapat dirasakan termasuk perubahan tatanan kehidupan warga dan masyarakat dalam bermasyarakat dan bernegara. Virus covid-19 yang menjadi Pandemi ini dapat menyebabkan segala kehidupan ikut berubah dan mau tidak mau setiap warga harus beradaptasi dengan kondisi khusus ini.

Aspek pendidikan termasuk yang terdampak dan sangat kompleks, karena proses pembelajaran yang sebelumnya dan seharusnya dilaksanakan dengan cara tatap muka dengan adanya pandemi ini interaksi antara guru dan siswa, semuanya berubah total, sejak bulan maret berubah pola pembelajarannya dengan adanya

Pandemik Covid-19. Di dalam Implementasi Manajemen Kurikulum 2013 yang digunakan lembaga pendidikan di tingkat satuan pendidikan terdapat team pengembang kurikulum yang di awal tahun ajaran bersama dengan kepala madrasah dan wakil kepala madrasah bagian kurikulum akan menyusun, menganalisa dan mendistribusi alokasi waktu selama dua semester atau tenggang waktu 1 tahun, team pengembang kurikulum yang dipimpin langsung wakamad kurikulum akan mengelolah jam tatap muka sesuai dengan struktur kurikulum tiap mata pelajaran termasuk penyusunan perangkat pembelajaran lainnya dan jam tatap muka tersebut dilakukan secara offline atau tatap muka secara langsung.

Selama penerapan kurikulum 2013 dilaksanakan pada semester genap untuk tingkat Madrasah Tsanawiyah tahun 2020, bulan maret muncul virus Corona Karena mengigat penyebaran virus covid-19 yang ada dan untuk menghindari penularannya secara luas di dunia pendidikan, maka kegiatan belajar mengajar tidak dilaksanakan secara langsung di kelas karena kepedulian kita terhadap keselamatan peserta didik. Kewajiban ini tidak akan menjadi hilang dengan sebab kondisi apapun yang sedang terjadi, termasuk dalam kondisi pandemi covid-19 yang sedang melandai di seluruh dunia, termasuk Indonesia. Berkaitan dengan pandemi covid-19, Pada tanggal 13 April 2020 Pemerintah dalam hal ini adalah Presiden Republik Indonesia telah membuat keputusan melalui Kepres Nomor 12 tahun 2020 Tentang Penetapan Bencana Non-alam Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) Sebagai Bencana Nasional.

Mengingat penyebaran virus covid-19 yang ada secara terus menerus dan untuk menghindari penularannya secara luas khususnya di dunia pendidikan,

lembaga pendidikan Madrasah melaksanakan kegiatan belajar mengajar tidak dilaksanakan secara langsung di kelas karena kepedulian kita terhadap keselamatan peserta didik, termasuk kurikulum di lembaga Pendidikan karena adanya virus Covid-19 ini terjadi perubahan terkait aturan penerapan kurikulum 2013 dari struktur penyerdahanan kurikulum yang disesuaikan dengan kondisi khusus contoh jam tatap muka dikurangi, isi perangkat pembelajaran, Metode pembelajaran, penilaian dan kegiatan pembelajaran lainnya.

Melihat permasalahan permasalahan yang terjadi pada masa pandemi covid-19 ini pemerintah lewat Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan beserta Kementrian Agama mengeluarkan surat keputusan terkait pembelajaran pada kondisi pandemi ini, kondisi yang dikaitkan dengan kondisi khusus atau kondisi pembelajaran darurat, pada tahun 2020 Kementrian Agama telah menyusun regulasi terkait kurikulum darurat. Kurikulum tersebut disusun dan dilampirkan dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan dari level RA, Madrasah Ibtidaiyah, sampai dengan Madrasah Aliyah.

Perubahan fase dalam pendidikan tersebut dan mau tidak mau lembaga pendidikan sekolah/madrasah harus mengikuti dan membuat pedoman kegiatan pembelajaran termasuk kurikulum ditingkat satuan pendidikan, mengapa harus begitu? karena pendidikan memiliki peranan dalam mempersiapkan dan membentuk generasi muda yang akan melanjutkan kelangsungan hidup berbangsa bernegara dan bertanah air, pendidikan merupakan kunci keberhasilan untuk sebuah kemajuan dan perkembangan yang berkualitas karena dengan pendidikan

yang bermutu kita dan anak bangsa lainnya bisa terhindar dari penjajahan bangsa lain.

Pembelajaran di pandang selaku salah satu wujud investasi dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa serta bertujuan guna tingkatkan mutu sumberdaya manusia. Sehingga pembelajaran bertabiat terencana supaya cocok dengan tujuan yang dikehendaki. Pembelajaran dalam perihal ini jadi prioritas utama buat bangsa Indonesia, karna pembelajaran ditatap selaku peranan yang pokok dalam membentuk generasi muda yang pintar. Undang- undang Nomor 20 tahun 2003, pasal 3 mengatakan Pembelajaran nasional mempunyai guna meningkatkan keahlian serta membentuk sifat dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan buat meningkatkan kemampuan partisipan didik supaya jadi manusia yang beriman serta bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri serta jadi masyarakat yang demokratis.<sup>1</sup>

Kilas balik kurikulum 2013 ,pada bulan Juli tahun 2013 terjadi perubahan kurikulum pendidikan Nasional dari KTSP menjadi kurikulum 2013 atau disingkat K 13. Pemerintah berpendapat kurikulum ini lebih berat dari pada kurikulum-kurikulum tadinya mengapa? Guru selaku ujung tombak implementasi Kurikulum 2013 sebaliknya guru yang memiliki kemampuan terbatas cuma dilatih beberapa bulan untuk siap memahami kurikulum 2013 ini dan tidak hanya penguatan serta pendampingan terhadap guru, siswa pula memerlukan penguatan serta pendampingan dalam meningkatkan perilaku serta kepribadian siswa yang ditekankan da-

---

<sup>1</sup> Mahmud Efendi , *Pendidikan Agama Islam Studi Kasus Di Kelas VIII A SMP Negeri 1 Dau Kabupaten Malang* (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2015).

lam Kurikulum 2013. Pergantian yang ada pada Kurikulum 2013 salah satunya merupakan penggabungan mata pelajaran.<sup>2</sup>

Selama pandemi covid-19 yang terhitung mulai dari bulan maret 2020 kegiatan pendidikan tidak berjalan seperti biasanya terjadi permasalahan dalam sistem pembelajaran termasuk kurikulum yang diterapkan. Pandemi Covid-19 menyebabkan terjadi perubahan penerapan kurikulum 2013 oleh sebab itu dalam penelitian ini akan di tekankan pada pokok permasalahan kurikulum yang diterapkan yaitu Implementasi Manajemen kurikulum 2013 pada mata pelajaran agama pada kondisi khusus pandemi Covid -19 ini dan pengamatannya dilaksanakan di MTs Darul Iman kota palu dalam pembahasan selanjutnya disebut dengan MTs Darul Iman Kota Palu.

Kurikulum 2013 mendefinisikan standar kompetensi lulusan (SKL) cocok dengan yang sepatutnya, ialah selaku kriteria menimpa kualifikasi keahlian lulusan yang mencakup perilaku, pengetahuan serta keahlian. Acuan serta prinsip penataan kurikulum 2013 mengacu pada pasal 36 Undang- Undang Nomor. 20 tahun 2003, yang melaporkan kalau penataan kurikulum wajib memperhatikan kenaikan iman serta takwa; kenaikan akhlak mulia; kenaikan kemampuan, kecerdasan, serta atensi partisipan didik; keragaman kemampuan wilayah serta area; tuntutan pembangunan wilayah serta nasional; tuntutan dunia kerja; pertumbuhan ilmu pengetahuan, teknologi, serta seni; agama; dinamika pertumbuhan global; serta persatuan nasional serta nilai- nilai kebangsaan.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> *Ibid*

<sup>3</sup> Otang Kurniaman dkk, *Penerapan Kurikulum 2013 Dalam Meningkatkan Keterampilan, Sikap, Dan Pengetahuan*, (Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 6.2 (2017),389.



Penerapan kurikulum 2013 merupakan bagian dari melanjutkan pengembangan kegiatan yang sudah dirintis pada tahun 2004 yaitu KBK (kegiatan berbasis kompetensi) dengan mencakup kompetensi perilaku, pengetahuan, serta keterampilan secara terpadu, sebagaimana amanat UU 20 tahun 2003 tentang Sistem Pembelajaran Nasional pada uraian pasal 35, dimana kompetensi lulusan yang mencakup perilaku, pengetahuan serta keterampilan cocok dengan standar nasional yang sudah disepakati. Strategi pengembangan pembelajaran bisa dicoba pada upaya tingkatkan pencapaian pembelajaran lewat pendidikan siswa aktif berbasis kompetensi, untuk daya guna pendidikan lewat kurikulum serta kenaikan kompetensi.

Dalam penelitian ini penulis lebih fokus tentang Implementasi Manajemen kurikulum 2013 pada masa Covid-19 di salah satu madrasah yaitu MTs Darul Iman kota Palu, yang akan menjadikan masalah dengan implementasi manajemen kurikulum 2013 adalah bagaimana manajemen kurikulum 2013 pada masa pandemi covid-19 ini ? apa saja faktor kendala dan solusi manajemen kurikulum 2013 di masa pandemi covid-19 ini ? karena pembelajaran termasuk bagian dari poin kurikulum dan terpenting perangkat pembelajaran guru pada kondisi pandemi covid-19 itu semua merupakan bagian bagian penting kurikulum yang akan menjadikan bahan masalah di dalam implementasi kurikulum 2013 di masa covid-19 ini termasuk kendala-kendala yang didapatkan dan solusi yang bisa diberikan terhadap permasalahan yang didapatkan selama penerapan manajemen kurikulum 2013 pada kondisi khusus pandemi covid-19 .

Dari paparan di atas penulis tertarik meneliti lebih jauh dan berharap agar dapat menggalih dan memahami lebih dalam lagi tentang **“Manajemen Kurikulum 2013 Pada Masa Covid-19 Di Madrasah Tsanawiyah MTs Darul Iman Kota Palu”**

### ***B. Rumusan dan Batasan Masalah***

Merujuk pada paparan latar belakang di atas, maka yang menjadi pokok permasalahan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Implementasi Manajemen Kurikulum 2013 pada masa Covid-19 di MTs Darul Iman Kota Palu?
2. Apa faktor kendala dan solusi dalam Manajemen Kurikulum 2013 pada masa Covid-19 di MTs Darul Iman Kota Palu?

### ***C. Tujuan dan Manfaat Penelitian***

Pada hakikatnya, setiap kegiatan penelitian mempunyai tujuan dan manfaat. Adapun tujuan dan manfaat penelitian dalam kajian Skripsi ini adalah:

#### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui Manajemen Pengelolaan Kurikulum 2013 pada masa Covid-19 di MTs Darul Iman Kota Palu.
- b. Untuk mengetahui faktor kendala dan solusinya dalam Manajemen Pengelolaan Kurikulum 2013 pada masa Covid-19 di MTs Darul Iman Kota Palu.

## 2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat memberi manfaat:

### a. Manfaat teoritis

1. Memberikan kontribusi pengetahuan dan pemikiran terkait Manajemen Pengelolaan kurikulum 2013 pada Masa covid-19 di Kota Palu.
2. Sebagai bahan rujukan akan datang untuk peneliti berikutnya yang memiliki judul penelitian mengenai Manajemen Pengelolaan Kurikulum 2013 Pada Kondisi Khusus
3. Penelitian ini menambah pemahaman akan teori-teori yang berkembang dalam bidang kurikulum 2013 khususnya pemahaman teori kurikulum secara umum dan didalam kondisi khusus.

### b. Manfaat praktis

Selain manfaat teoritik ada juga manfaat secara praktis yang akan didapatkan dari hasil penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Bagi peneliti menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman dalam penyusunan karya ilmiah serta memahami fenomena terkait kajian kurikulum 2013 dikondisi Pandemi covid-19.
2. Bagi pihak madrasah termasuk pihak pengembang kurikulum dapat membuat keputusan atau kebijakan tentang pembelajaran pendidikan agama Islam dan mata pelajaran umum lainnya khususnya pada kondisi khusus agar lebih memperhatikan aspek-aspek

kebutuhan, minat dan lingkungan sosial siswa pada masa pandemi covid-19 ini.

3. Khususnya tenaga pendidik menambah wawasan dan pembeding dalam menyikapi fenomena perubahan kurikulum dikondisi pandemi covid-19 ini baik faktor pendukung maupun faktor penghambat dan dapat mengetahui solusinya.
4. Memberikan gambaran/informasi mengenai Manajemen kurikulum 2013 di kondisi khusus pandemi ini dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran.
5. Bagi masyarakat umum khususnya orang tua dan pemerhati akademis lainnya dapat menjadi informasi tentang kondisi pembelajaran dimasa masa khusus dan dapat menyikapinya dengan bijak.
6. Bagi lembaga sekolah yang diteliti digunakan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan sistem pendidikan yang diterapkan pada kondisi khusus sehingga mendorong untuk meningkatkan kualitas pendidikan di lembaga pendidikannya di masa akan datang .

#### ***D. Penegasan Istilah***

Sebelum melangkah lebih jauh dan memudahkan pembaca memahami judul Skripsi ini maka perlu diadakan penegasan istilah agar tidak menimbulkan asumsi yang berbeda pada setiap pembaca, karena judul yang penulis tulis lebih mengarah kepada proses pembelajaran online pada manajemen kurikulum 2013 pada masa covid-19 di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darul Imab Kota Palu.

## 1. Manajemen Kurikulum 2013

Manajemen merupakan proses pendayagunaan semua sumber daya dalam rangka mencapai sebuah tujuan yang ditetapkan. Pendayagunaan yang melalui proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan disebut manajemen.<sup>4</sup> Jadi manajemen adalah bagaimana cara kita mengatur sumber daya agar bisa lebih efektif dan efisien.

Pengelolaan berasal dari kata “kelola” dan istilah lainnya yaitu “manajemen” yang artinya ketatalaksanaan, tata pimpinan. Maka dapat disimpulkan pengelolaan adalah pengadministrasian, pengaturan, atau penataan suatu kegiatan. Pengelolaan pembelajaran merupakan proses penyelenggaraan interaksi antara peserta didik, pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.<sup>5</sup>

Kurikulum berkaitan dengan sesuatu yang dijadikan pedoman dalam kegiatan pendidikan yang dilakukan, termasuk kegiatan belajar mengajar.<sup>6</sup> Pengelolaan kurikulum berkaitan dengan pengelolaan pengalaman belajar yang membutuhkan strategi tertentu sehingga menghasilkan produktivitas belajar bagi siswa. Pengelolaan kurikulum harus diarahkan agar proses pembelajaran berjalan dengan baik, dengan tolak ukur pencapaian tujuan oleh siswa agar tujuan pendidikan dapat tercapai. Kurikulum 2013 adalah upaya penyederhanaan dan tematik- integrative yang menekankan pada fenomena alam, sosial, seni dan budaya.<sup>7</sup>

---

<sup>4</sup> Ibrahim Bafadal, *Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori dan Aplikasinya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004),1.

<sup>5</sup> Fatah Syukur, *Manajemen Sumber Daya Manusia pendidikan*, (IAIN Walison-go,2012),13.

<sup>6</sup> Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta:Bina Aksara, 2000),85.

<sup>7</sup> Yunus Abidin, *Desain Sistem Pembelajaran Dalam Konteks Kurikulum 2013*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2014),23.

## 2. Covid-19

Covid-19 (corona virus disease 2019) adalah penyakit yang disebabkan oleh jenis coronavirus baru yaitu Sars-CoV-2, yang dilaporkan pertama kali di Wuhan Tiongkok pada tanggal 31 Desember 2019. Virus yang menyebabkan Covid-19 terutama ditransmisikan melalui droplet (tetesan kecil) yang dihasilkan saat orang yang terinfeksi batuk, bersin, atau mengembuskan nafas. Seseorang dapat tertular saat menghirup udara yang mengandung virus ketika berada terlalu dekat dengan orang yang sudah terinfeksi Covid-19. Selain itu, seseorang juga dapat tertular saat menyentuh permukaan benda yang terkontaminasi lalu menyentuh mata, hidung, atau mulut. Sampai saat ini belum ada vaksin untuk mencegah infeksi virus Corona ini. Namun, setidaknya ada beberapa cara yang bisa dilakukan untuk mengurangi risiko tertular virus ini seperti rajin cuci tangan dan menjaga jarak sosial. Hal ini yang mendasari kebijakan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dalam proses kegiatan belajar mengajar.

### ***E. Garis-Garis Besar Isi***

Penulis perlu mengemukakan garis-garis besar isi Skripsi yang bertujuan agar menjadi informasi awal terhadap masalah yang diteliti. Skripsi ini terdiri dari tiga bab. Untuk mendapatkan gambaran isi dari masing-masing bab, berikut akan diuraikan garis besar isinya.

Pembahasan bab *pertama*, merupakan bab pendahuluan terdiri dari latar belakang, yang nantinya akan dijadikan titik tolak suatu permasalahan. Pembahasan selanjutnya dikemukakan pada rumusan masalah sebagai landasan berpijak da-

lam pembahasan proposal ini, sehingga lebih terarah dan sistematis. Kemudian dilanjutkan dengan pembahasan tentang tinjauan dan manfaat penelitian baik dari segi ilmiah maupun dari segi praktisnya.

Dalam uraian berikutnya penulis memberikan definisi dari setiap kata istilah yang termuat dalam judul untuk memudahkan pembaca dan selanjutnya pembahasan pada bab ini adalah memuat garis-garis besar isi.

Penjelasan bab *kedua*, penulis mengemukakan tentang kajian pustaka yang dijadikan sebagai kerangka acuan teoritis dan uraian proposal ini dengan pembahasan manajemen pengelolaan kurikulum 2013 pada masa covid-19 di MTs Darul Iman Kota Palu.

Bab *ketiga*, metode penelitian, menjelaskan secara rinci kerangka kerja metodologis yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian hingga penulisan Skripsi, meliputi sub bab: jenis penelitian, kehadiran peneliti, sumber data, tehnik pengumpulan data, analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

Bab *keempat*, penulis akan menguraikan hasil penelitian sesuai dengan rumusan masalah yang ada. 1) Bagaimana Manajemen Pengelolaan Kurikulum 2013 pada masa Covid-19 di MTs Darul Iman Kota Palu. 2) Apakah ada faktor penghambat dan apa solusi yang dapat dilakukan jika ada hambatan dalam Manajemen Pengelolaan Kurikulum 2013 pada masa Covid-19 di MTs Darul Iman Kota Palu.

Bab *kelima*, merupakan bab penutup dari isi Skripsi ini. Berisikan beberapa kesimpulan yang tentunya senantiasa mengacu pada rumusan masalah yang dikaji serta saran yang merupakan input dari penulis yang berkaitan dengan mana-

jemen pengelolaan kurikulum 2013 pada masa Covid-19 di MTs Darul Iman Kota Palu.



## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### ***A. Penelitian Terdahulu***

Peninjauan terhadap penelitian terdahulu atau yang disebut dengan tinjauan pustaka ini dilakukan untuk meninjau sejauh mana masalah dalam penelitian ini pernah ditulis orang lain secara mendalam. Penelitian terdahulu merupakan hasil penelitian yang dilakukan oleh para peneliti sebelumnya dan telah diuji kebenarannya berdasarkan metode yang digunakan pada penelitian tersebut. Penelitian terdahulu berfungsi sebagai bahan referensi untuk membandingkan penelitian yang sekarang dengan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan kajian tentang manajemen pengelolaan kurikulum 2013 pada masa covid-19. Berikut ini adalah beberapa penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti yang dijadikan tinjauan pustaka dalam penelitian ini.

*Pertama*, penelitian yang dilakukan oleh Saddam Yasir tentang “Penerapan Kurikulum 2013 Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMP It Ad-Durrah Medan”.<sup>1</sup> Meskipun penelitian di atas juga membahas tentang penerapan kurikulum pada masa covid-19 namun pada penelitian penulis lebih difokuskan pada manajemen pengelolaan kurikulum 2013 pada masa Covid-19. Terdapat beberapa perbedaan penelitian dengan yang dilakukan penulis, sebagai berikut: tempat penelitian di atas yaitu di sekolah Swasta atau sekolah menengah pertama sementara penulis

---

<sup>1</sup> Saddam Yasir, Hamidah, danPuteri Dewi Anggia ,*Penerapan Kurikulum2013 Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMP IT Ad-Durrah Medan*, *Journal of Chemical Information and Modeling*, 3.maret (2021), 3–15.

melakukan penelitian di sekolah berbasis agama atau madrasah. Objek penelitian di atas adalah penerapan kurikulum 2013 yang ada di sekolah tersebut sementara objek yang dituju penulis adalah manajemen pengelolaan kurikulum 2013. Namun penelitian di atas pun memiliki persamaan yaitu sama-sama meneliti tentang kurikulum 2013 pada masa covid-19.

*Kedua*, penelitian yang dilakukan oleh Umi Muzayanah, A.M Wibowo tentang “Implementasi Kurikulum Darurat di Tengah Pandemi Covid-19”.<sup>2</sup> Tentunya ada perbedaan dan persamaan pada penelitian di atas dan penelitian penulis. Adapun perbedaannya adalah dalam penelitian Umi Muzayanah, A.M Wibowo ini lebih fokus meneliti tentang implementasi kurikulum darurat pada masa covid-19 sedangkan penulis memfokuskan penelitiannya pada manajemen pengelolaan kurikulum 2013 pada masa Covid-19. Kemudian adapun persamaan penelitian di atas dan penelitian penulis yaitu sama-sama meneliti tentang kurikulum pada masa Covid-19.

*Ketiga* penelitian yang dilakukan oleh Ulinniam, Hidayat yaitu tentang “Penerapan Kurikulum 2013 Revisi Di Masa Pandemi Pada SMK IBS Tathmainul Quluub Indramayu”.<sup>3</sup> Pada penelitian ini sudah pasti ada perbedaan dan persamaannya dalam hal meneliti. Ulinniam, Hidayat memfokuskan objek penelitiannya di bidang sekolah menengah kejuruan sedangkan penulis lebih memfokuskan penelitiannya di bidang sekolah menengah pertama atau madrasah. Kemudian pa-

---

<sup>2</sup> Umi Muzayanah dkk, *Implementasi Kurikulum Darurat Di Tengah Pandemi Covid-19, Policy Brief: Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Semarang* (2020): 1–7.

<sup>3</sup> Ulinniam dkk, *Penerapan Kurikulum Revisi 2013 Di Masa Pandemi Pada SMK IBS Tathmainul Quluub Indramayu* Ulinniam , Hidayat , Ujang Cepi Barlian , Yosol Iriantara STKIP Pangeran Dharma Kusuma Indramayu , STKIP Al Amin Indramayu , Universitas Islam Nusantara , *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2.1 (2021), 118–26.

da penelitian di atas juga memiliki kesamaan dengan penelitian si penulis yaitu sama-sama menerapkan kurikulum 2013 di masa pandemi Covid-19.

## **B. Manajemen Kurikulum**

### **1. Pengertian Manajemen kurikulum**

Dalam suatu lembaga pendidikan untuk pencapaian tujuan pendidikan tersebut, diperlukan adanya pengelolaan yang baik di suatu lembaga pendidikan. Pengelolaan ini biasanya disebut sebagai manajemen. Manajemen kurikulum adalah hal yang terpenting dan utama di madrasah maupun lembaga pendidikan lainnya. Tolak ukur dari manajemen kurikulum ini adalah kemampuan pengolalahan dan perencanaan yang matang agar kualitas dan proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik, dengan tolok ukur pencapaian tujuan oleh peserta didik dan mendorog guru untuk menyusun dan terus menerus menyempurnakan strategi pembelajarannya. Tahapan. Dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan diperlukan adanya keterkaitan antara komponen-komponen pendidikan. Diantara komponen-komponen pendidikan tersebut yaitu: tujuan dan dasar, pendidik, peserta didik, kurikulum, metode, alat pendidikan dan evaluasi. Menurut Rusman bagian-bagian manajemen kurikulum meliputi perencanaan, pengorganisasian, implementasi, dan evaluasi kurikulum dalam hal ini manajemen kurikulum adalah sistem yang terkordinir yang meliputi kurikulum yang kooperatif, komprehensif, sistemik, dan sistematis dalam rangka mewujudkan ketercapaian tujuan kurikulum.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Rusman, *Manajemen Kurikulum*. (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.,2014)

Kegiatan pokok manajemen kurikulum meliputi bidang perencanaan, pengorganisasian, implementasi, dan evaluasi kurikulum. Perencanaan kurikulum berdasarkan asumsi bahwa telah tersedia informasi dan data-data tentang masalah-masalah dan kebutuhan yang mendasari disusunnya perencanaan yang tepat. Pengorganisasian kurikulum berdasarkan asumsi bahwa untuk memudahkan pelaksanaan kerja diperlukan suatu kegiatan membagi tugas kepada orang-orang yang terlibat dalam kerja. Implementasi kurikulum berdasarkan asumsi bahwa usaha mengaktualisasikan kurikulum tertulis kedalam bentuk pembelajaran sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai. Evaluasi kurikulum berdasarkan asumsi bahwa perencanaan, pengorganisasian, dan implementasi kurikulum saling memberikan informasi balikan yang akurat, sehingga dapat disusun beberapa langkah perbaikan.<sup>5</sup>

Manajemen Kurikulum di sebuah Madrasah /sekolah meliputi kegiatan utama manajemen kurikulum meliputi bidang perencanaan, pengorganisasian, implementasi, evaluasi kurikulum.<sup>6</sup>

- a. Perencanaan kurikulum berdasarkan pemikiran bahwa telah tersedia informasi dan data tentang masalah dan kebutuhan yang mendasari disusunnya perencanaan yang tepat.
- b. Pengorganisasian kurikulum berdasarkan asumsi bahwa untuk memudahkan pelaksanaan kerja diperlukan suatu kegiatan membagi tugas kepada orang-orang yang terlibat dalam kerja.

---

<sup>5</sup> Suryana dan Pratama, *Manajemen Implementasi Kurikulum 2013 Di Madrasah*

<sup>6</sup> Ayu Wilatikta, *Manajemen Kurikulum Pendidikan Agama Islam Jenjang Pendidikan Dasar: Kontekstualisasi Strategi Pembelajaran Semasa Pandemi*,(Jurnal Ilmu Agama Islam ,2020): 1–12.

- c. Implementasi kurikulum berdasarkan asumsi bahwa usaha mengaktualisasikan kurikulum tertulis ke dalam bentuk pembelajaran sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai.
- d. Evaluasi kurikulum berdasarkan asumsi bahwa perencanaan, pengorganisasian, dan implementasi kurikulum saling memberikan informasi balikan yang akurat, sehingga dapat disusun beberapa langkah perbaikan.<sup>7</sup>

Dari beberapa teori diatas disimpulkan bahwa Manajemen kurikulum yaitu pengelolaan dari perencanaan, konsep, tata pengelolaan sampai evaluasi dalam ini berkaitan dengan penerapan kurikulum dalam bentuk proses belajar mengajar dan melibatkan interaksi peserta didik dan pendidik baik di dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas maupun di luar kelas dan berkaitan dengan berbagai faktor pendukung dari proses penerapan kurikulum tersebut.

## **2. Kurikulum 2013**

Istilah kurikulum mengalami banyak perubahan arti, kurikulum tidak hanya diartikan sebagai seperangkat pembelajaran yg harus diberikan dan dikuasai oleh siswa, akan tetapi lebih luas lagi sebagai segala sesuatu yg harus dilaksanakan dalam proses pembelajaran yg dialami oleh peserta didik dan pendidik, dalam suatu lembaga pendidikan pondasi utama adalah kurikulum dan pengembangannya yang sepenuhnya diserahkan di lembaga pendidikan.

Kata kurikulum mendapat banyak penafsiran dari berbagai pakar dalam bidang pengembangan kurikulum dari dulu sampai saat ini. Interpretasi tersebut terdapat banyak sekali perbedaan sesuai dengan pandangan masing-masing pakar

---

<sup>7</sup> *Ibid.13*

dan disesuaikan dengan titik berat inti yang para pakar kaji. Kurikulum juga dapat diartikan sebagai sebuah rencana mengenai tujuan belajar, kompetensi yg ingin dicapai, materi dan hasil belajar yg diharapkan sebagai landasan dan pedoman untuk mencapai kompetensi mendasar dari tujuani pendidikan.<sup>8</sup>

Kata kurikulum sendiri berasal dari bahasa Latin, *Criculate* yang artinya bahan pelajaran. Pendapat lain menyebutkan kurikulum berasal dari bahasa Prancis *couriar* yang berarti berlari dan Ada pula yang mengartikannya sebagai “perangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran dalam kegiatan belajar mengajar”. Sedangkan dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, kurikulum didefinisikan sebagai susunan rencana pelajaran.

Pendapat para aktifis pendidikan yang konsen terhadap perkembangan kurikulum, sangat beragam dalam memberikan pengertian kurikulum, *contoh J. Galen Saylor dan William M. Alexander dalam bukunya Curriculum Planning to better Teaching and Learning* mengatakan bahwa kurikulum ialah segala usaha sekolah untuk mempengaruhi anak belajar, apakah dalam ruang kelas, di halaman sekolah atau diluar sekolah termasuk kurikulum.<sup>9</sup>

Dari beberapa teori dan pengertian ahli tentang kurikulum di atas, maka kurikulum dapat diartikan sejumlah pengalaman siswa yang direncanakan, diarahkan, dilaksanakan dan dipertanggung jawabkan sekolah ataupun guru. Oleh sebab itu seyogiannya yang merancang, melakukan serta mempertanggung jawabkan kurikulum itu merupakan sekolah ataupun guru selaku ujung tombak dilapangan yang lebih mengenali serta menguasai keadaan partisipan didik cocok

---

<sup>8</sup> Abdul Wafi, *Konsep Dasar Kurikulum Pendidikan Agama Islam, Edureligia; Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1.2 (2017), 133–39 <<https://doi.org/10.33650/edureligia.v1i2.741>>.

<sup>9</sup> Nasution, *Asas-Asas Kurikulum* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008).

dengan latar belakangnya. Dengan demikian pergantian kurikulum semestinya berangkat dari keadaan di lapangan yang diketemukan, setelah itu diusulkan ke diknas buat memperoleh pengakuan serta kelayakan atas pergantian kurikulum tersebut. Jadi kurikulum merupakan seperangkat rencana serta pengaturan menimpa isi serta bahan pelajaran dan metode yang digunakan selaku pedoman penyelenggara aktivitas belajar mengajar.<sup>10</sup>

Kurikulum dapat dikatakan kumpulan perangkat mata pelajaran serta program pendidikan pada suatu lembaga pendidikan baik sekolah dan madrasah yang berisi point-point penting pelaksanaan program pengajaran, kegiatan kurikuler, ekstrakurikuler dalam waktu tertentu, kurikulum melibatkan semua komponen pendidikan baik peserta didik, pendidik, staff pendidik dan yang terkait lainnya. Kurikulum di lembaga pendidikan tingkat satuan pendidikan diserahkan sepenuhnya pengelolannya ke lembaga pendidikan termasuk pengembangannya.

Pada kurikulum 2013, penyusunan kurikulum dimulai dengan menetapkan kompetensi inti lulusan berdasarkan kesiapan peserta didik, tujuan pendidikan nasional, dan kebutuhan. Satuan pendidikan dan guru tidak diberikan kewenangan menyusun silabus, tapi disusun pada tingkat nasional. Guru diberikan kesempatan mengembangkan proses pembelajaran tanpa harus dibebani dengan tugas-tugas penyusunan silabus yang memakan waktu yang banyak dan memerlukan penguasaan teknis penyusunan yang sangat memberatkan guru.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> R. Masykur, *Teori Dan Telaah Kurikulum*, (Aura Publisher, 2019).

<sup>11</sup> Dirman and Cicih Juarsih, *Pengembangan Kurikulum Dalam Rangka Implementasi Standar Proses Pendidikan Siswa* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014).

Kurikulum 2013 Pembelajaran memiliki tiga aspek yang akan dinilai yaitu aspek kognitif, Afektif dan aspek Psikomotor. Untuk kurikulum 2013 yang menjadi kerangka dalam pembentukannya adalah standar kompetensi lulusan dari kebutuhan sedangkan kurikulum 2006 (KTSP) standar kompetensi lulusan dari standar isi, dalam rencana pendidikan KBK 2004 dan dalam KTSP 2006 dijelaskan bahwa asas-asas substansi yang ditetapkan tergantung pada tujuan mata pelajaran dimana pedoman kemampuan sekolah /madrasah diperjelas dipisahkan ke standar kemampuan dasar mata pelajaran. Implementasi dari kurikulum 2013 tidak lagi fokus kepada pendidik tapi pendidikan lebih fokus ke peserta.<sup>12</sup>

Terkait ke tiga domain pada kurikulum 2013 Ciri pendidikan pada tiap satuan pembelajaran terikat erat pada Standar Kompetensi Lulusan serta Standar Isi. Standar Kompetensi lulusan berupa kerangka konseptual tentang tujuan pendidikan yang akan dicapai. Standar isi membagikan kerangka konseptual tentang aktivitas belajar berupa pendidikan yang diturunkan dari tingkatan kompetensi serta ruang lingkup modul. Standar Kompetensi lulusan, target pendidikan mencakup pengembangan ranah perilaku, pengetahuan, serta keahlian yang dielaborasi buat tiap satuan pendidikan sangatlah tepat.<sup>13</sup>

Ketiga target pembelajaran ini sebetulnya lebih diketahui dengan domain pendidikan, bagi Gage serta Briggs, dia mengemukakan terdapat 3 domain ataupun target tujuan ialah domain afektif, domain kognitif serta domain psikomotorik. Domain afektif mempunyai 5 tingkatan ialah menerima, merespon, memperhi-

---

<sup>12</sup> M. J. N. Pardomuan, *Kurikulum 2013, Guru, Siswa, Afektif Psikomotorik Kognitif*, *E-Journal Universitas Negeri Medan*, 6 (2013), 17–29  
<<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/gk/article/view/7085/6067>>.

<sup>13</sup> Shafa, *Karakteristik Proses Pembelajaran Kurikulum 2013*, 14.1 (2016), 10.



tungkan, mengorganisasi nilai, serta karakterisasi nilai-nilai. Domain afektif mempunyai 6 tingkatan ialah mengenali, menguasai, mempraktikkan, menganalisis, mensintesis serta mengevaluasi. Domain psikomotorik mempunyai 6 jenjang ialah gerakan refleks, gerakan dasar kecakapan mengamati, kecakapan jasmani, gerakan keahlian serta komunikasi yang berkesinambungan.

Tampaknya ketiga ranah kompetensi tersebut diadopsi oleh kurikulum 2013 dengan sebagian inovasi pada tiap domain dengan hirarki kegiatan yang dibuat. Perihal ini nampak pada domain perilaku yang diperoleh lewat kegiatan “menerima, melaksanakan, menghargai, menghayati, serta mengamalkan”. Domain pengetahuan diperoleh lewat kegiatan “mengingat, menguasai, mempraktikkan, menganalisis, mengevaluasi, mencipta dan untuk di lewat kegiatan “mengamati, menanya, berupaya, menalar, menyaji, serta mencipta merupakan bagian dari keterampilan.

Kurikulum 2013 menitikberatkan pada pendekatan Scientific education, yaitu yang menekankan pada lima langkah dalam memperoleh pengetahuan. Pertama, pengamatan (observasi), peserta didik harus memiliki kemampuan untuk mengamati setiap fenomena, baik fenomena alam, sosial, maupun budaya. Kedua, bertanya dari fenomena-fenomena yang diamati, selanjutnya peserta didik dibangkitkan jiwa ingin mengetahui dengan bertanya mengapa hal ini terjadi. Ketiga, mengeksplorasi dengan mengajukan atau mengungkapkan pertanyaan peserta didik selanjutnya diharapkan mencari tahu dan memangkitkan daya nalar, baik secara sintesis maupun analisis mulai dari yang sederhana sampai dengan yang kompleks. Keempat, menalar (asosiasi) pada fase ini peserta didik diharapkan

mampu menghubungkan dari hasil sintesis maupun analisis sampai pada suatu kesimpulan. Kelima, mengkomunikasikan (presentasi) peserta didik harus mampu mengkomunikasikan apa yang dilihat dan diperoleh.<sup>14</sup>

Kurikulum 2013 berbasis kompetensi, berbicara tentang pembentukan karakter berbasis kompetensi pengetahuan dalam menanamkan kemampuan dan mewujudkan sikap dan bakat yang berakhlakul kharimah.

### **C. Implementasi Kurikulum 2013**

#### **1. Pengertian Implementasi Kurikulum 2013**

Implementasi merupakan suatu proses penerapan ide konsep, kebijakan atau penemuan dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap atau kegiatan untuk merealisasikan rencana menjadi tindakan dalam rangka mencapai tujuan secara efektif dan efisien.<sup>15</sup>

Menurut *Browne dan Wildavsky* bahwasanya Implementasi merupakan suatu pelaksanaan atau penerapan yang bermuara pada aktivitas, adanya aksi, tindakan, atau mekanisme suatu sistem. Misalnya dalam pendidikan telah ditetapkannya dalam proses pembelajaran daring/luring pada masa pandemi Covid-19 yang perlu diketahui bahwa bagaimana penerapan dalam proses pembelajaran daring/luring tersebut.<sup>16</sup>

---

<sup>14</sup> Mulabbiyah Mulabbiyah, *Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Berdasarkan Kma Nomor 165 Tahun 2014 Di Madrasah*, *Jurnal Tatsqif*, 16.2(2018), 108-25 <https://doi.org/10.20414/jtq.v16i2.470>.

<sup>15</sup> Muhammad Yaumi, *Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran: Disesuaikan Dengan Kurikulum 2013 Edisi Kedua*, ed. Darlan Sidik Nurdin Ibrahim (Kencana, 2017).

<sup>16</sup> Arinda Firdianti, *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*, (Yogyakarta : Cv Gre Publishing 2018), hal. 9.

Dalam Implementasi Kurikulum 2013 yang dibutuhkan adalah kekompakan maksimal antara para tenaga pendidik.<sup>17</sup> Sehingga memerlukan pembelajaran berbentuk tim, dan menuntut kerjasama yang kompak di antara para anggota tim. Implementasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dimaksud sebagai penerapan ataupun pelaksanaan yaitu kurikulum yang sudah dirancang/didesain yang akan berguna setelah itu dan dijalankan seluruhnya. Kamus Webster seperti yang dilansir oleh Solichin Abdul Wahab yaitu: “Konsep implementasi berasal dari bahasa Inggris adalah to implement. Proses implementasi ini berlangsung sesudah lewat beberapa tahapan tertentu semacam pengesahan undang-undang, sesudah itu output kebijakan dalam wujud penerapan keputusan serta seterusnya hingga revisi kebijakan yang bersangkutan.”<sup>18</sup>

kurikulum diartikan sebagai pembuktian kurikulum dalam bentuk tertulis dalam kegiatan proses pembelajaran atau dengan kata lain Implementasi kurikulum merupakan suatu kegiatan penerapan proses atau aturan-aturan tahap-tahapan kurikulum ke dalam kegiatan proses pembelajaran maupun kegiatan baru dan menjadikan perubahan pada sebagian orang dan kelompok tertentu yang menjadikan tujuan implementasi kurikulum 2013 itu tercapai.<sup>19</sup>

Seperti yang dikutip terkait teori terkait Implementasi berikutnya seperti dikemukakan oleh *Van Horn dan Van Meter* yang menyimpulkan Implementasi

---

<sup>17</sup> Mulyasa Mulyasa, *Pengembangan Dan Implementasi Kurikulum 2013* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017).

<sup>18</sup> Rizki Mardatilah, *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK AL-Hikmah Kalirejo TA 2017/2018* (UIN Raden Intan Lampung, 2018).

<sup>19</sup> Agus Zainul Fitri., *Manajemen Kurikulum Pendidikan Islam Dari Normatif – Filosofis Ke Praktis* (Bandung: Alfabeta, 2013).

sebagai: *“Those actions by public or private individuals (or groups) that are directed at the achievement of objectives set forth in prior policy decisions”*.<sup>10</sup> (Perilaku yang dilakukan sebagian individu- individu/tokoh-tokoh atau kelompok-kelompok pemerintah atau swasta yang diarahkan dalam pencapaian tujuan yang sesuai tuntunan dan keputusan Pemerintah).<sup>20</sup>

Menurut Zainul “implementasi kurikulum diartikan sebagai aktualisasi kurikulum tertulis dalam bentuk pembelajaran”.<sup>21</sup> Dan bagaimana penerapan implementasi kurikulum 2013 di madrasah ?implementasi di madrasah dilaksanakan dengan mengadakan persiapan awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran berupa kegiatan menyiapkan perangkat pembelajaran berupa RPP, bahan ajar, metode yang akan digunakan baik mata pelajaran yang berisi teori belajar di dalam ruang kelas maupun mata pelajaran yang diluar ruangan contoh praktek dan yang lainnya dan termasuk penilaian awal dan akhir pembelajaran.

Bagaimana cara mengukur keberhasilan kurikulum 2013 ? cara mengukurnya dengan cara mengukur hasil kompetensi dari perilaku, karakter sehari peserta didik, pendidik dan warga madrasah lainnya. Dalam pelaksanaan implementasi kurikulum semua kebijakan dan penjabaran diserahkan ke satuan pendidikan masing-masing dengan mengacuh undang-undang baik dari menteri pendidikan dan menteri Agama, Implementasi yang berlaku dan dapat berubah sesuai dengan perkembangan zaman. Implementasi kurikulum seharusnya dapat mewujudkan visi, misi, dan tujuan pendidikan nasional secara bertahap, namun dalam ken-

---

<sup>20</sup> Farih, *Implementasi Kebijakan Kurikulum Kondisi Khusus Pandemi Covid-19 Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMAN 1 Bangkinang Kota.*,(2021), <http://repository.uin-suska.ac.id/46405/>.

<sup>21</sup> *Ibid* hal 95

yataannya seringkali menghadapi berbagai macam permasalahan dan tantangan, sehingga berakibatkan ketidaksesuaian yang diharapkan, bahkan implementasi kurikulum sering mengalami kegagalan. Oleh karena itu, setiap perubahan kurikulum mestinya memperhatikan kondisi-kondisi yang dialami .

Dari beberapa teori dan keterangan terkait Implementasi kurikulum 2013 yaitu merupakan upaya melaksanakan hasil kebijakan yang diputuskan dihasilkan pada suatu lembaga pendidikan, implementasi dimaksudkan untuk mengatur hasil rumusan yang menjadi pijakan dalam penerapan kurikulum 2013 pada tingkat satuan pendidikan.

## **2. Implementasi Manajemen Kurikulum 2013 pada kondisi khusus Pandemi Covid-19**

Awal mula munculnya Pandemi covid-19 dan melihat perkembangan pemberitaan di manca negara yang dimnaa penyebaran virus Covid-19 menyebar/menular dengan cepat dan dapat mematikan pemerintah mengambil langkah cepat terkait penyelenggaraan pendidikan Berdasarkan surat edaran SE No 36962/MPK.A/HK/2020 per tanggal 17 Maret 2020 Pemerintah lewat Menteri Pendidikan dan Kebudayaan untuk memutus penyebaran virus Covid-19 dilingkungan sekolah /Madrasah mengambil kebijakan pelaksanaan pembelajaran secara daring atau online.<sup>22</sup>

Pandemi Covid- 19 yang sudah menyerang bermacam negeri di dunia termasuk Indonesia menyebabkan tantangan tertentu untuk lembaga Sekolah /Madrasah karena tujuan pendidkan untuk menjamin mutu Pendidikan dalam

---

<sup>22</sup> Minhajul Ngabidin, *Pembelajaran Di Masa Pandemi, Inovasi Tiada Henti*, 2021, p. 1.

Mencetak Siswa Berprestasi di Tingkatan Nasional tetap harus terlaksana, dalam situasi ini pendidikan wajib senantiasa dilanjutkan meski terdapat bermacam kekurangan serta keterbatasan yang dialami di negara maupun lembaga pendidikan di tingkat satuan pendidikan, buat menghindari terus menjadi merebaknya wabah pandemi Covid-19 serta proses pendidikan senantiasa berjalan hingga pemerintah membuat kebijakan yang terkait dengan penggunaan kurikulum di lembaga pendidikan. Menurut Kanus Besar Bahasa Indonesia Kebijakan adalah bagian konsep dan asas yang menjadi pedoman dan dasar rencana dalam melaksanakan suatu kegiatan yang terkait dengan tindakan dalam kepemimpinan.

Kebijakan pemerintah itu dibuat lewat aturan dalam bentuk surat edaran dan surat keputusan diantaranya lewat surat edaran Menteri Pendidikan Kebudayaan no 4 tahun 2020 tentang pedoman pelaksanaan BDR sepanjang darurat Covid- 19 yang berisikan proses belajar di rumah dilaksanakan dengan syarat selaku berikut:

- a. Belajar dari rumah lewat pendidikan daring/ jarak jauh dilaksanakan buat membagikan pengalaman belajar yang bermakna untuk siswa, tanpa terbebani tuntutan menyelesaikan segala capaian kurikulum buat peningkatan kelas ataupun kelulusan
- b. Belajar dari rumah bisa difokuskan pada pembelajaran kecakapan hidup antara lain menimpa pandemi Covid- 19 Kegiatan serta tugas pendidikan Belajar dari Rumah bisa bervariasi antar peserta didik, dan tergantung keadaan peserta didik tanpa memikirkan kekurangan akses/ sarana belajar

dari rumah

- c. Fakta ataupun kegiatan belajar dari rumah dapat memberikan hubungan timbal yang bersifat kualitatif, tanpa menargetkan kumpulan atau perolehan nilai bersifat kuantitatif.<sup>23</sup>

Menteri Pendidikan dan kebudayaan mengeluarkan surat edaran Nomor 719/P/2020 terkait sistem pembelajaran dimasa Pandemi Covid-19 (khusus) juga menerbitkan surat edaran berupa keputusan tentang penerapan Kurikulum dalam kondisi Pandemi Covid-19 dan pelaksanaannya diserahkan kepada daerah dan selanjutnya penerapannya diserahkan ke satuan pendidikan termasuk pencapaian kurikulum tidak diwajibkan di kondisi khusus ini.<sup>24</sup>

Setelah Menteri Pendidikan dan kebudayaan mengeluarkan surat edaran Nomor 719/P/2020 terkait sistem pembelajaran dimasa Pandemi Covid-19 juga menerbitkan surat edaran berupa keputusan tentang penerapan Kurikulum dalam kondisi Pandemi Covid-19 dan pelaksanaannya diserahkan pada satuan pendidikan. Pelaksanaan Kurikulum pada Kondisi Khusus bertujuan untuk memberikan fleksibilitas bagi Satuan Pendidikan untuk menentukan Kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran Peserta Didik.<sup>25</sup>

Pemerintah telah mengambil keputusan untuk lembaga pendidikan agar proses pembelajaran tetap berjalan maksimal walaupun kondisi khusus dan untuk Madrasah dilingkungan Kementerian Agama melalui Direktur Jenderal Pendidikan

---

<sup>23</sup> Kemdikbud, *Surat Edaran Mendikbud No. 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19)* (Indonesia, 2020), Pgdikmen.kemdikbud.go.id.

<sup>24</sup> Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, *Keputusan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan 719/p/2020 Tahun 2020*, 2020

<sup>25</sup> *Ibid.*,2

Islam (Dirjen Pendis) Nomor 2791 Tahun 2020 terkait penerapan kurikulum khusus Pandemi Covid-19(darurat) saat ini.Berdasarkan keputusan Dirjen Pendidikan Islam Nomor 2791 tahun 2020 yang memutuskan panduan kurikulum khusus Pandemi covid-19 dan itu sebagai pegangan guru di madrasah dan tingkat satuan pendidikan.<sup>26</sup>

Implementasi Kurikulum khusus (Darurat)pada masa Pandemi covid-19 dilaksanakan dan disusun ke tingkat satuan pendidikan berdasarkan panduan kurikulum darurat yang dikeluarkan pemerintah, ditingkat satuan pendidikan kurikulum diterapkan menyesuaikan kondisi masing-masing sekolah/madrasah dengan memperhatikan sarana prasaran, kondisi ekonomui siswa termasuk penggunaan teknologi guru.

Dalam Implementasi Kurikulum khusus (Darurat) setiap sekolah/madrasah dapat melakukan perubahan atau inovasi yang disesuaikan dengan kondisi lembaga pendidikan masing-masing, inovasi itu antara lain struktur kurikulum, strategi pembelajaran termasuk pengaturan jam tatap muka, model pembelajaran yang digunakan.<sup>27</sup>

Menjelang tahun ajaran baru 2020/2021 ppemerintah lewat SKB tiga menteri yaitu menteri pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, dan Menteri dalam Negeri membuat panduan penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar di lembaga pendidikan.<sup>28</sup>

---

<sup>26</sup> *Ibid* ,. 3

<sup>27</sup> *Ibid*.9

<sup>28</sup> Kemdikbud, *Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Di Masa Pandemi COVID-19*, Kemendikbud, 2019 (2020), 1–58 <<https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/06/buku-saku-panduan-pembelajaran-di-masa-pandemi-covid19>>.



Dapat disimpulkan kebijakan-kebijakan pemerintah lewat ketiga Menteri berupa keputusan, surat edaran terkait kegiatan dilembaga pendidikan termasuk proses pembelajaran antara lain :

1. Surat edaran berupa Keputusan bersama (SKB) tiga Menteri yaitu Nomor 03/KB/2020, Nomor 612 Tahun 2020, Nomor HK.01.08/Menkes/502/2020, SE Nomor 119/4536/SJ mengenai Perubahan atas Keputusan Bersama Mendikbud, Menag, Menkes, dan Menteri Dalam Negeri Nomor 01/KB/2020, Nomor 516 Tahun 2020, Nomor HK.03.01/Menkes/363/2020, Nomor 440-882 Tahun pelajaran baru 2020 mengenai Penyelenggaraan Pembelajaran Pada Tahun Ajaran 2020/2021 dan Tahun baru Akademik 2020/2021 di Masa Pandemi Corona Virus .
2. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan SE Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirusdisease (Covid-19).
3. Keputusan Menteri pendidikan dan kebudayaan NO. 15 Tahun 2020 tentang panduan Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19).
4. Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 719/P/2020 tentang Pelaksanaan Kurikulum pada Satuan Pendidikan Dalam Kondisi Darurat.
5. Surat Edaran Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 285.1 Tahun 2020 tentang Upaya Pencegahan Penyebaran Virus Covid-19.

6. Surat Edaran Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 2791 Tahun 2020 tentang pegangan Kurikulum Khusus/Darurat di Madrasah.<sup>29</sup>

Panduan ini sebagai tolak ukur dan acuan Pemerintah daerah masing-masing untuk melihat apakah daerahnya sudah melaksanakan pembelajaran tatap muka atau tidak. Dan untuk tingkat satuan pendidikan dan masyarakat khususnya (wali murid) bertujuan mengetahui kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan pemerintah terkait pembelajaran di kondisi Pandemi Covid-19 karena pada prinsipnya untuk memutus mata rantai penyebaran virus covid-19 yang menjadi pandemi adalah keselamatan peserta didik, pendidik, kepala sekolah adalah hal yang utama.

---

<sup>29</sup> Umul Maratul Soleha, *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sekolah Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sekolah*, (UIN Palopo, 2021).

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### ***A. Jenis Penelitian***

Metode penelitian pendidikan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.<sup>1</sup>

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif dengan menggunakan bentuk deskriptif. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis yang dikumpulkan terutama data kualitatif. Adapun jenis pendekatan penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek dengan tujuan membuat deskriptis, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta atau fenomena yang diselidiki.<sup>2</sup> Selain itu penelitian deskriptif ini berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan apa yang ada (bisa mengenai kondisi atau hubungan yang ada, proses yang sedang berlangsung, akibat dan efektifitas yang berlangsung).

Menurut *Bogdan dan Taylor seperti dikutip oleh Tohirin* dalam bukunya bahwa metode kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku

---

<sup>1</sup> Nusa Putra, *Metode Penelitian* (Cet. 1; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), 75

<sup>2</sup> Convelo G. Cevilla, dkk., *Pengantar Metode Penelitian*, (Jakarta : Universitas Indonesia, 1993), 73.

yang dapat diamati. Lebih jauh lagi penelitian kualitatif diartikan sebagai penelitian yang berupaya membangun pandangan orang-orang yang diteliti secara rinci serta dibentuk dengan kata-kata, gambaran holistik (menyeluruh dan mendalam).<sup>3</sup>

penelitian ini dilaksanakan untuk memperoleh data ilmiah yang bersifat alamiah dan tidak menimbulkan hipotesis yang sifatnya menduga-duga berbagai hal. Metode ini lebih mendekati kesesuaian dengan topik kajian skripsi ini, yang menitik beratkan kepada kegiatan penelitian di lokasi objek dalam melakukan penelitian yang menyangkut manajemen pengelolaan kurikulum 2013 pada masa covid-19 di MTs Darul Iman Kota Palu.

### ***B. Lokasi Penelitian***

Penulis melakukan penelitian ini di MTs Darul Iman Kota Palu. Alasan penulis menjadikannya sebagai lokasi penelitian karena sekolah ini mempunyai manajemen pengelolaan kurikulum sesuai dengan Skripsi penulis, kemudian dari beberapa sekolah yang berada di kota Palu Sulawesi Tengah, penulis menganggap sekolah ini menjadi salah satu sekolah yang dapat dijadikan representasi sebagai sekolah yang memiliki pengelolaan kurikulum yang baik dan terus mengalami kemajuan di tiap tahunnya.

Kondisi inilah yang menjadi dasar pertimbangan sehingga penulis memilih lokasi penelitian, selain itu lokasinya sangat mudah dijangkau. Sehingga memudahkan bagi penulis untuk mengumpulkan data sesuai kebutuhan rencana penyusunan skripsi nantinya. Penulis sangat berharap agar dapat memperoleh nilai

---

<sup>3</sup> Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling* (Cet. 3; Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013), 2.

tambah dalam melakukan penelitian ini dan sebagai langkah awal bentuk pengabdian dan aplikasi keilmuan selama melakukan studi.

### ***C. Kehadiran Peneliti***

Dalam penelitian ini, penulis sebagai instrumen penelitian sekaligus sebagai pengumpul data. Oleh karena itu, kehadiran penulis di lokasi dalam usaha melakukan penelitian, penulis melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian tersebut.

Penulis hadir di lokasi penelitian bertindak selaku instrumen penelitian sekaligus sebagai pengumpul data, S. Margono mengemukakan bahwa kehadiran Penulis di lokasi selaku instrumen utama adalah sebagai berikut:

Manusia merupakan alat (*instrumen*) terutama mengumpulkan data. Penelitian kualitatif menghendaki peneliti atau dengan bantuan orang lain sebagai alat utama mengumpulkan data. hal ini dimaksudkan agar lebih mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan-kenyataan yang ada dilapangan.<sup>4</sup>

Berdasarkan pada pandangan di atas, maka hadirnya penulis adalah suatu hal yang penting pada lokasi yang dijadikan objek penelitian. Kehadiran penulis juga harus diadakan secara resmi yakni dengan cara terlebih dahulu mendapatkan izin penelitian dari pihak kampus Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu. Dengan izin tersebut peneliti melaporkan maksud kehadirannya kepada pihak yayasan MTs Darul Iman Kota Palu, yang diawali penyerahan surat penelitian. Berdasarkan surat izin tersebut peneliti mendapat izin dan diterima

---

<sup>4</sup> S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Cet . 2; Jakarta: Rineka Cipta , 2000 ), 38.

pihak sekolah untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut, untuk melakukan penelitian terhadap pokok masalah sesuai data yang diperlukan.

#### ***D. Teknik Penentuan Informan***

Pemilihan informan sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah berdasarkan pada asas subyek yang menguasai permasalahan, memiliki data, dan bersedia memberikan informasi lengkap dan akurat. Informan yang bertindak sebagai sumber data dan informasi harus memenuhi syarat, yang akan menjadi informan narasumber (*key informan*).

Penelitian kualitatif tidak dipersoalkan jumlah informan, tetapi bisa tergantung dari tepat tidaknya pemilihan informan kunci, dan kompleksitas dari keragaman fenomena sosial yang diteliti. Dalam penelitian kualitatif teknik sampling yang sering digunakan adalah. *purposive sampling*

*Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap tahu tentang apa yang kita harapkan atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi yang diteliti.

Pemilihan sampel secara *purposive* pada penelitian ini akan berpedoman pada syarat-syarat yang harus dipenuhi sebagai berikut:

- a. Pengambilan sampel harus didasarkan atas ciri-ciri, sifat-sifat atau karakteristik tertentu, yang merupakan ciri-ciri pokok populasi.
- b. Subjek yang diambil sebagai sampel benar-benar merupakan subjek yang paling banyak mengandung ciri-ciri yang terdapat pada populasi (*key subjects*).

- c. Penentuan karakteristik populasi dilakukan dengan cermat didalam studi pendahuluan.

Seperti yang telah disebutkan bahwa pemilihan informan pertama merupakan hal yang sangat utama sehingga harus dilakukan secara cermat, karena penelitian ini mengkaji tentang manajemen kurikulum 2013 pada masa covid-19 di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darul Iman Kota Palu, maka peneliti memutuskan informan pertama atau informan kunci yang paling sesuai dan tepat ialah Kepala Madrasah atau Wakil Kepala Madrasah bidang kurikulum MTs Darul Iman Kota Palu. Dari informan kunci ini selanjutnya diminta untuk memberikan rekomendasi untuk memilih informan-informan berikutnya, dengan catatan informan-informan tersebut merasakan dan menilai kondisi dilapangan sehingga terjadi sinkronisasi dan validasi data yang didapatkan dari informan pertama.

#### ***E. Data dan Sumber Data***

Pada hakekatnya, data bagi seorang penulis adalah sebagai alat atau dasar utama dalam pembuatan keputusan atau pemecahan masalah. Oleh karena itu, data yang diambil harus benar-benar memenuhi kriteria yang dijadikan alat dalam mengambil keputusan. Kriteria data yang lebih sebagaimana dikemukakan oleh J.Supranto dalam buku metode riset aplikasinya dalam pemasaran: “Data yang baik adalah data yang bisa dipercaya kebenarannya (*reliable*), tepat waktu (*up to date*) dan mencakup ruang lingkup yang luas atau bisa memberikan gambaran tentang suatu masalah secara menyeluruh (*comprehensive*).<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> J.Supranto, *Metode Riset Aplikasinya dalam Pemasaran*, (Ed. 3; Jakarta: Fakultas Ekonomi UI, 1981), 2.

Sedangkan sumber data menurut Suharsini Arikunto bahwa “sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data diperoleh”.<sup>6</sup>

Pencatatan sumber utama melalui wawancara atau pengamatan merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya. Jenis data yang diperlukan penulis pada prinsipnya terdiri atas data kepustakaan dan data lapangan. Data-data pustaka adalah data yang dipakai pada pembahasan tentang kajian pustaka. Sedangkan data lapangan terdiri dari:

a. Data Primer

Data primer (*primary data*) yaitu data yang diperoleh langsung dari sumbernya, baik melalui wawancara bersama Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah bagian sarana dan prasarana, bagian kesiswaan, dan Wakamad bagian kurikulum, dan peserta didik, observasi, maupun laporan dalam bentuk dokumen yang kemudian diolah oleh peneliti. Data primer dapat berbentuk opini subjek secara individual atau kelompok, dan hasil observasi terhadap karakteristik benda (fisik), kejadian dan hasil pengujian tertentu.<sup>7</sup>

Data primer adalah data yang bersumber dari para informan yang ada di lokasi penelitian, seperti Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah bagian sarana prasarana, bagian kesiswaan, dan bagian kurikulum, dan peserta didik yang mengetahui secara jelas permasalahan yang diteliti. Sehingga penulis mudah dalam mendapatkan informasi dan data yang valid serta akurat dari penelitian ini.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang mendukung data utama. “Data ini dapat

---

<sup>6</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, ( Ed . Revisi ,Cet. 12; Jakarta: 2002 ), 107.

<sup>7</sup> Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: Sinar Grafika, 2010), 106.



bersumber dari literatur-literatur yang mendukung operasionalisasi penulisan hasil penelitian”.<sup>8</sup>

Data sekunder bisa berupa data yang diperoleh melalui dokumentasi yang berkaitan dengan objek penelitian yang menunjukkan gambaran umum tentang MTs Darul Iman Kota Palu, seperti sarana dan prasarana, keadaan pendidik dan peserta didik dan data yang berhubungan terhadap objek penelitian.

#### ***F. Teknik Pengumpulan Data***

Selanjutnya, untuk memperoleh data yang obyektif. Maka dalam penelitian penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang dianggap representatif dalam mendukung terselenggaranya penelitian antara lain :

##### 1. Observasi

Teknik observasi merupakan metode yang dipilih oleh penulis dalam pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap objek yang diteliti. Teknik observasi yang digunakan adalah teknik observasi secara langsung sebagaimana yang dijelaskan oleh Winarno Surakhmad: Yaitu teknik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung (tanpa alat) terhadap gejala-gejala subjek yang diselidiki, baik pengamatan yang dilakukan di dalam situasi sebenarnya maupun dilakukan situasi buatan yang khusus diadakan.<sup>9</sup>

Dalam hal ini penulis mengumpulkan data di lapangan dengan melaksanakan pengamatan langsung terhadap objek data yang berkaitan dengan manajemen pengelolaan kurikulum 2013 di MTs Darul Iman Kota yang dibarengi

---

<sup>8</sup> Amiruddin dan Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), 106.

<sup>9</sup> Winarno Surahmad, *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1978), 155.

dengan aktivitas pencatatan sistematis terhadap hal-hal yang dilihat berkenaan dengan data yang dibutuhkan. Instrumen penelitian yang digunakan dalam obesrvasi langsung adalah alat tulis menulis untuk mencatat data yang didapat di lapangan.

#### 1. *Interview* (wawancara)

*Interview* atau wawancara adalah suatu metode yang digunakan penulis dalam pengumpulan data untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkap pertanyaan-pertanyaan pada informan.<sup>10</sup> Jadi wawancara dapat diartikan sebagai kegiatan tanya jawab yang dilakukan dua orang atau lebih dengan bertatap muka. Dalam hal ini penulis melakukan wawancara dengan Kepala Madrasah dan Wakil Kepala Madrasah bagian kurikulum, Wakil Kepala Madrasah bagian kesiswaan, Wakil Kepala Madrasah bagian sarana prasarana dan peserta didik yang berada di wilayah MTs Darul Iman Kota Palu, dengan cara bertatap muka dan tanya jawab dengan menggunakan pedoman wawancara dan bahan yang dibutuhkan terkait dengan manajemen pengelolaan kurikulum 2013 pada masa covid-19 di Mts Darul Iman Kota Palu.

Wawancara dilakukan penulis dengan informan dengan pertanyaan yang sudah tercantum pada pedoman yang sudah dipersiapkan, agar Penulis dapat mengembangkan pertanyaan-pertanyaan itu untuk mendapatkan informasi yang diperlukan sebagai penjelasan dari konsep yang telah diberikan.

#### 2. *Dokumentasi*

Teknik lain yang digunakan penulis selama mengadakan penelitian untuk

---

<sup>10</sup> Joko Subagiyono, *Metode Penelitian Dalam Teori Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), 39.

memperoleh data di lapangan adalah menghimpun dokumen-dokumen di lingkungan MTs Darul Iman Kota Palu. Serta dalam tehnik dokumentasi ini penulis juga menggunakan kamera sebagai bukti bahwa penelitian benar-benar dilakukan di lokasi dimaksud. Dokumen penting yang menunjang kelengkapan data dan kondisi objektif MTs Darul Iman Kota Palu seperti sejarah berdirinya sekolah, letak geografis, keadaan guru dan pegawai, sarana dan prasarana, serta dokumentasi wawancara bersama informan.

### ***G. Teknik Analisis Data***

Teknik analisis data yang digunakan penulis pada penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif. Setelah pengumpulan data dilaksanakan maka selanjutnya penulis melakukan analisis data sebagai berikut:

#### *1. Reduksi Data*

Menurut *Matthew B. Miles dan A. Michel Hiberman* bahwa reduksi data yang diartikan sebagai proses pemilihan, pemutusan perhatian dan penyederhanaan, pengabsakan dan transportasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertentu di lapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung.<sup>11</sup>

Reduksi data yaitu penulis merangkum beberapa data yang diperoleh di lapangan, kemudian mengambil dari beberapa data yang dianggap mewakili untuk dimasukkan dalam pembahasan ini.

#### *2. Penyajian Data*

---

<sup>11</sup> Matthew B. Milles, et at, *Qualitative data analisis diterjemahkan oleh Tjetjep Rohidi dengan judul Analisis data Kualitatif, buku Sumber Tentang Metode Baru* (Cet. 1; Jakarta: UI-Press, 1992), 16.

Setelah data direduksi maka selajutnya penyajian data yang ditandai sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data maksudnya adalah menyajikan data yang telah direduksi dalam model-model tertentu untuk menghindari adanya kesalahan penafsiran terhadap data tersebut.

### *3. Verifikasi Data*

Dalam kegiatan memverifikasi, penulis mengambil kesimpulan dengan mengacu pada hasil dari reduksi data. Data-data yang terkumpul dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, penulis pilih yang mana sesuai dengan judul dan membuang yang tidak perlu.

Jadi jelas bahwa uraian-uraian dari teknik analisis data ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu menjabarkan uraian-uraian analisis data dan bukan dalam bentuk statistik inferensia, sehingga tehnik analisis data adalah menguraikan beberapa hal yang di peroleh selama penelitian dan tidak dijabarkan dalam bentuk statistik.

### ***H. Pengecekan Keabsahan Data***

Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh data yang shahih, agar data yang diperoleh terjamin validitas dan kredibilitasnya. Sebagaimana dikemukakan oleh Lexi J. Moleong dalam bukunya “Metodologi Penelitian Kualitatif”, bahwa: Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbarui dari konsep kesahihan (*validitas*) dan keandalan (*realibilitas*) menurut

versi “*positisme*” dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria dan paradigmanya sendiri”.<sup>12</sup>

Berdasarkan keterangan di atas pengecekan keabsahan data diterapkan dalam penelitian ini agar data yang diperoleh terjamin validitasnya dan kredibilitasnya. Pengecekan keabsahan data juga dimaksudkan agar tidak terjadi keraguan terhadap data yang diperoleh baik itu dari penulis sendiri maupun para pembaca sehingga dikemudian hari nantinya tidak ada yang dirugikan terutama penulis yang telah mencurahkan segenap tenaganya dalam penyusunan karya ilmiah ini.

---

<sup>12</sup> Lexi J Moleong, *Metodologi Penelitian K ualitatif* (Cet, X; Bandung: Remaja Rosdakarya, 1990, 171).

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### ***A. Gambaran Umum Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darul Iman Kota Palu***

##### **1. Profil Sekolah**

Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darul Iman Kota Palu berdiri sejak 17 September 1999 dan dibangun di atas tanah milik yayasan seluas kurang lebih 1440 m<sup>2</sup>. MTs Darul Iman beralamat di Jalan Asam II Lorong IV No.24 A, Kecamatan Palu Barat, Kota Palu, Provinsi Sulawesi Tengah. MTs Darul Iman merupakan salah satu Sekolah Madrasah Tsanawiyah (menengah pertama) di Kota Palu.

Adapun Identitas Sekolah :

Nama Sekolah	: Madrasah Tsanawiyah Darul Iman Palu
Alamat	: Jl. Asam II No. 24 A Palu
Desa/Kelurahan	: Lere
Kecamatan	: Palu Barat
Kabupaten/Kota	: Palu
Provinsi	: Sulawesi Tengah
Status kepemilikan tanah	: Milik Yayasan
NSM	: 121272710018
NPSN	: 40210294
Akreditasi	: C
Status Tanah	: Bersertifikat
Luas Tanah	: 1440 m <sup>2</sup>
Nama Kepala Sekolah	: Rahmat, S.Pd.I

## **2. Letak Geografis MTs Darul Iman Kota Palu**

Madrasah Tsanawiyah Darul Iman Kota Palu mempunyai luas tanahnya 1440 m<sup>2</sup> dan terletak di Jalan Asam II Lorong IV No.24 A, Kecamatan Palu Barat, Kota Palu, Provinsi Sulawesi Tengah yang terletak di antara perumahan warga dengan batas-batasannya yaitu:

- a. Sebelah barat berbatasan dengan rumah warga
- b. Sebelah timur berbatasan dengan (TPU)
- c. Sebelah selatan berbatasan dengan rumah warga
- d. Sebelah utara berbatasan dengan SD Inpres 3 lere

## **3. Visi, Misi Sekolah**

- a. Visi

Terwujudnya lulusan yang Upres Berimtaq (Unggul Prestasi Taqwa Kepada Allah S.w.t)

- b. Misi

- 1) Menumbuh Kembangkan Sikap Dan Amaliyah Keagamaan Dalam Melaksanakan Pembelajaran Dan Bimbingan Secara Efektif Sehingga Setiap Siswa Berkembang Secara Optimal Sesuai Dengan Potensi Yang Dimiliki.
- 2) Mendorong Dan Membantu Setiap Siswa Untuk Mengenal Potensi Dirinya Sehingga Dapat Dikembangkan Secara Optimal.

## **4. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan**

Pendidik dan tenaga kependidikan mempunyai peran penting dalam mewujudkan tujuan dari lembaga pendidikan. Untuk mengetahui keadaan

pendidikan dan tenaga kependidikan yang ada di MTs Darul Iman Kota Palu, sebagai berikut:

Tabel 4.1  
Keadaan Tenaga Pendidik dan kependidikan  
Tahun 2021/2022

No	Nama Guru	Jabatan	Mata Pelajaran
1.	Rahmat, S.Pd.I	Kepala Madrasah	Prakarya SKI
2.	Faozia, S.Pd.,M.Pd.	Wakamad Kurikulum	Ipa Terpadu Prakarya
3.	Hj. Amsidar, S.Pd.	Wakamad Sarana Prasarana Bendahara Bos, dan Wali Kelas IX A	Ipa
4	Hj. Hamila, S.Ag.,M.Pd.	Wakamad Kesiswaan, Wali Kelas IX B, dan Pembina Keagamaan	FIQIH Akidah Akhlak
5.	Surianto, S.Pd	Wakamad Humas, Pembina Pramuka, dan Pembina Osis	Bahasa Indonesia
6.	Sardah, S.Ag.	Wali kelas VII A, dan Pembina Keagamaan	FIQIH Al-Quran Hadist
7.	Aisdah, S.Pd.	Pembina, Keterampilan	Bahasa Inggris
8.	Dahniar, S.Pd.I.	Wali kelas VIII A	Prakarya Mulok
9.	Maharani, S.sos.	Wali kelas VII B dan Pembina Olimpiade	Seni Budaya IPS
10.	Rahma Nur Zikhra, S.Pd.	Wali kelas VIII B	PKN IPS
11.	Dellah, S.Pd.	Pembina Olimpiade	Matematika
12.	Zulhelmi, S.Si	Pembina Olahraga	Penjaskes
13.	Siti Rasmah, SE.,MH	Pembina Kesenian	Seni Budaya
14.	Sustilawati Lestari B.Basonggo	Pembina Olimpiade	Bahasa Arab
15.	Andi Aan Fandi M. S. Kom	Opertor/TU	-

*Sumber Data : Wakamad Bagian Kurikulum Tahun 2022*



### 5. Keadaan Peserta Didik

Dengan ini peserta didik di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darul Iman Kota Palu dengan jumlah keseluruhan 78 siswa dengan banyak kelas 5 kelas sebagaimana dikatakan oleh Wakamad Bagian Kurikulum di MTs Darul Iman Kota Palu yaitu Ibu Faozia S.Pd.,M.Pd:

Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darul Iman Kota Palu ini adalah salah satu sekolah menengah pertama yang berstatus swasta yang memiliki akreditasi C dan jumlah siswanya masih sedikit, letak geografis sekolah ini yang berada di sebelah barat bagian kota palu. Tepatnya berada di Jln. Asam II kota palu.<sup>1</sup>

Adapun data keadaan peserta pendidik, sebagai berikut:

Tabel 4.2  
Keadaan Peserta Pendidik  
Tahun 2021/2022

No	Jumlah Siswa										Jumlah
	VII A		VII B		VIII A		VIII B		IX A		
Jumlah Siswa	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	
	8	7	8	7	6	10	7	8	15	13	
	13		12		13		15		25		78
Jumlah Kelas	1		1		1		1		1		5

Sumber Data : Wakamad Bagian Kurikulum Tahun 2022

Karena sedikit peminat Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darul Iman Kota Palu, membuat sekolah ini hanya memiliki 5 kelas, 2 kelas untuk kelas VII, 2 kelas untuk kelas VIII, dan 1 kelas untuk kelas IX.

<sup>1</sup> Faozia, Wakamad Bagian Kurikulum. "Wawancara" di Ruang Kantor, Tanggal 25 April 2022

### 6. *Kepemimpinan Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darul Iman Kota Palu*

Pimpinan sekolah yang pernah bertugas di Madrasah Tsanawiyah (MTs)

Darul Iman Kota Palu sejak awal hingga sekarang yaitu:

Tabel 4.3  
Nama-Nama Pemimpin MTs Darul Iman Kota Palu  
Tahun 2021/2022

No	Nama	Periode tugas
1.	Dr. Moh. Hatta	2007 - 2014
2.	Dr. Sirajuddin S.Pd.,M.Pd.I	2014 - 2015
3.	Normawati S.Pd.I	2015
4.	Dr. Sirajuddin S.Pd.,M.Pd.I	2017
5.	Hj. Ratmawati S.Pd.I	2017 - 2021
6.	Rahmat S.Pd.I	2021 - Sekarang

*Sumber data: MTs Darul Iman Kota Palu*

Dengan ini peserta didik di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darul Iman Kota Palu dengan jumlah keseluruhan 78 siswa dengan banyak kelas 5 kelas sebagaimana dikatakan oleh Kepala Madrasah di MTs Darul Iman Kota Palu yaitu

Bapak Rahmat, S.Pd.I.:

Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darul Iman Kota Palu ini adalah salah satu sekolah menengah pertama yang berstatus swasta yang memiliki siswa sedikit, sekolah ini adalah salah satu sekolah yang kurang peminatnya, juga letak geografisnya yang berada di sebelah barat bagian kota palu. Tepatnya berada di Jln. Asam II kota palu.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Rahmat, Wakamad Bagian Kurikulum. "Wawancara" di Ruang Kantor, Tanggal 25 April 2022

Karena sedikit peminat Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darul Iman Kota Palu, membuat sekolah ini hanya memiliki 5 kelas, 2 kelas untuk kelas VII, 2 kelas untuk kelas VIII, dan 1 kelas untuk kelas IX.

## **7. Sarana dan Prasarana**

### **a. Sekolah**

Sarana dan prasarana merupakan faktor yang mendukung kegiatan belajar mengajar. Salah satu keberhasilan belajar peserta didik adalah dengan tersedianya sarana dan prasarana yang memadai dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Oleh karena itu, setiap sekolah harus memiliki sarana dan prasarana yang memadai agar proses pembelajaran dengan efektif dan efisien. Apalagi untuk peserta didik sekolah menengah kejuruan sebagaimana yang dikatakan oleh Wakamad Bagian Sarana dan Prasarana di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darul Iman Kota Palu yaitu Ibu Hj.Amsidar, S.Pd.:

Untuk sarana dan prasarana di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darul Iman Kota Palu belum cukup baik dikarenakan masih kurangnya fasilitas belajar seperti meja, kursi, papan tulis, buku cetak. Maka dari itu sekolah ini harus lebih banyak memperhatikan manajemen mutu pendidikan, agar lebih menunjang pembelajaran peserta didik yang lebih terbantu.<sup>3</sup>

### **b. Perpustakaan**

Perpustakaan di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darul Iman Kota Palu merupakan bangunan yang cukup lama dan dikelola dengan baik oleh petugas perpustakaan, hanya saja masih banyak siswa yang masih kurang disiplin dalam

---

<sup>3</sup> Hj.Amsidar, Wakamad Bagian Sarana dan Prasarana, "Wawancara" di Ruang Kantor. Tanggal 25 April 2022

meminjam buku. Kebersihan dan kerapian perpustakaan masih kurang baik, dan masih terdapat kekurangan, yaitu keterbatasan buku cetak belajar dan rak buku.

Tabel 4.4

## Sarana dan Prasarana Sekolah Tahun 2022

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1.	Meja Siswa	90
2.	Bangku/Kursi Siswa	90
3.	Meja Guru	18
4.	Kursi Guru	18
5.	Kursi Tamu	1
6.	Rak Buku	3
7.	Papan Tulis	6
8.	Papan Statistik	1
9.	Papan Absen Umum	-
10.	Papan Absen Kelas	-
11.	Lemari	3

*Sumber Data : Wakamad Bagian Sarana Dan Prasarana Tahun 2022*

## 8. Kurikulum

Kurikulum yang digunakan di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darul Iman Kota Palu adalah kurikulum 2013, karna berhubung sekarang pandemi Covid-19 maka kurikulum yang digunakan sementara yaitu kurikulum darurat covid-19 sebagaimana yang dikatakan oleh Ibu Faozia S.Pd. selaku Wakamad Bagian kurikulum :

Dulu disini pakai kurikulum 2013, tapi karena mengikuti aturan pemerintah jadi kita terapkan yah kurikulum 2013 versi darurat covid-19 karna berhubung sekarang masih pandemi Covid-19 maka kita tetap kurikulum darurat covid-19 tapi tetap disesuaikan dengan keadaan peserta didik.<sup>4</sup>

Kurikulum di sekolah Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darul Iman Kota Palu ini sebelumnya menggunakan kurikulum 2013 karna berhubung sekarang masih dalam keadaan pandemi covid-19 maka pemerintah memutuskan untuk menggunakan kurikulum darurat yang mana mengacu pada Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 36 mengamanatkan agar kurikulum pada semua jenjang dan jenis pendidikan disusun dan dikembangkan:

- a. dengan prinsip diversifikasi sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah, dan peserta didik.
- b. sesuai dengan jenjang pendidikan dan dalam rangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Berdasarkan prinsip diversifikasi tersebut, pemerintah dapat cukup memberikan panduan yang bersifat umum terkait gambaran pendidikan yang perlu dilakukan, sedangkan wujud kurikulum yang dijalankan dapat disusun oleh setiap satuan pendidikan. Dengan demikian pemerintah tidak lagi harus selalu menetapkan kurikulum yang bersifat nasional. Kurikulum yang berlaku pada satuan pendidikan penyusunannya dapat diserahkan di tingkat satuan pendidikan dalam bentuk Kurikulum Satuan Tingkat Pendidikan (KTSP) sebagai wujud penerapan manajemen berbasis madrasah terutama pada masa darurat.

---

<sup>4</sup> Faozia, Wakamad Bagian Kurikulum “Wawancara” di Ruang Kantor. Tanggal 25 April 2022

Kurikulum tingkat satuan pendidikan yang disusun dan dilaksanakan oleh satuan pendidikan pada masa darurat dengan memperhatikan Rambu-rambu ketentuan yang berlaku serta kondisi keterbatasan masing-masing satuan pendidikan di masa darurat. Masa darurat yang dimaksud bukan hanya pada masa darurat wabah *Corona Virus Disease* (Covid-19), tetapi berlaku pula pada masa darurat karena terjadi bencana alam, huru-hara dan sebagainya.

Kurikulum yang disusun dan dilaksanakan oleh satuan pendidikan pada masa darurat. Oleh karena itu semua aspek yang berkenaan dengan perencanaan pembelajaran, kegiatan pembelajaran dan penilaian hasil belajar disesuaikan dengan kondisi darurat yang terdapat dan dirasakan oleh setiap satuan pendidikan madrasah. Mempertimbangkan kondisi darurat setiap daerah dan madrasah berbeda, maka implementasi kurikulum darurat setiap satuan pendidikan bisa berbeda-beda sesuai dengan kondisi dan kebutuhan masing-masing.

## **9. Struktur Organisasi**

Struktur organisasi di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darul Iman Kota Palu terdiri dari seorang kepala sekolah yang memimpin semua jenjang baik SD, SMP, maupun SMA/SMK. Kemudian kepala sekolah dibantu oleh Wakasek atau Wakil kepala sekolah, Wakasek Kurikulum, Wakasek Kesiswaan, Wakasek Sarpras, Wakasek Humas. Di semua jenis pelayanan ini hanya ada penanggung jawab kelas yang dilimpahkan kepada seorang wali kelas dan beberapa penanggung jawab dimasing-masing layanan yang sudah ditunjuk langsung oleh kepala sekolah. Sekolah juga mempunyai dewan atau komite sekolah yang mana fungsi dari komite sekolah ini adalah untuk mengawasi dan mengevaluasi seluruh kegiatan operasional layanan di sekolah.

## **B. Manajemen Kurikulum 2013 Pada Masa Covid-19 di MTs Darul Iman Kota Palu**

Manajemen kurikulum termasuk dalam perencanaan kurikulum, menurut *Beane James* mendefinisikan bahwa perencanaan kurikulum sebagai suatu proses yang melibatkan berbagai unsur peserta dalam banyak tingkat memuat tujuan belajar, cara mencapai tujuan, situasi pembelajaran, penelaah keefektifan dan kebermaknaan metode tersebut.

Mengingat pentingnya kurikulum dalam pendidikan, maka perencanaan kurikulum harus dilakukan dengan baik. Perencanaan kurikulum membutuhkan landasan-landasan yang kuat yang didasarkan pada hasil-hasil pemikiran dan penelitian yang mendalam. Seperti yang disampaikan Ibu Faozia S.Pd.,M.Pd. selaku Wakamad Bagian kurikulum :

Membicarakan tentang Manajemen berarti berkaitan dengan perencanaan, pengorganisasian, implementasi, dan evaluasi. Yang mana perencanaannya yang pertama pada awal covid-19 kepala madrasah dan wakil kepala madrasah bagian kurikulum sekota Palu mengadakan rapat antar KKM yang dilaksanakan di Palu Barat yang diikuti oleh seluruh madrasah sekota palu untuk mengadakan rapat kordinasi mengenai persiapan kurikulum darurat covid-19.<sup>5</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas penulis dapat menjelaskan bahwa manajemen kurikulum pandemi covid-19 berawal dari melakukan rapat kordinasi antar kepala madrasah dan wakil kurikulum sekota palu dan membuat agenda proses kurikulum pada masa covid-19.

Dalam pelaksanaan kurikulum tentu ada beberapa faktor terselenggaranya perencanaan kurikulum dalam pembelajaran, diantaranya: karakteristik

---

<sup>5</sup> Faozia, Wakamad Bagian Kurikulum “Wawancara” di Ruang Kantor. Tanggal 25 April 2022

kurikulum (bahan ajar, tujuan, fungsi, dan lain sebagainya), strategi implementasi, dan karakteristik pengguna kurikulum (pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap guru terhadap kurikulum dalam pembelajaran). Seperti yang disampaikan oleh Wakamad Bagian Kesiswaan di MTs Darul Iman Kota Palu Ibu Hj. Hamila, S.Ag.,M.Pd. :

Untuk terselenggara proses pembelajaran kita sebagai guru tentunya mempersiapkan bahan ajar yang akan kita berikan. Kemudian dalam situasi pandemi kita juga harus dapat memahami peserta didik dengan adanya kendala jika suatu waktu mempersulit siswa, tetapi dengan alasan yang logis.<sup>6</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas penulis dapat menjelaskan bahwa dalam proses pembelajaran guru harus mempersiapkan bahan ajar untuk siswa. Dan guru juga harus bisa memahami siswa jika terjadi kendala saat proses pembelajaran berlangsung tetapi dengan penuh pertimbangan dengan adanya alasan yang logis.

Adapun metode kurikulum dalam pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 yaitu proses pembelajarannya dari rumah atau pembelajaran jarak jauh. Untuk mewujudkannya perlu adanya kesiapan kesiapan pendidik, kurikulum yang sesuai, ketersediaan sumber belajar, serta dukungan dan jaringan yang stabil sehingga komunikasi antar pendidik dan peserta didik dapat efektif. Seperti yang disampaikan oleh Wakamad Bagian Kesiswaan di MTs Darul Iman Kota Palu Ibu Hj. Hamila, S.Ag.,M.Pd. :

Ada dua metode yang kami para guru terapkan pada siswa yang mana secara offline dan secara online. Untuk secara online kami menggunakan aplikasi whatsapp dan E-learning yang kemudian dibentuk grup-grub belajar, adapun materi yang sudah kami rangkum maka kami akan kirim digrub tersebut untuk terlaksananya proses belajar mengajar secara online.

---

<sup>6</sup>Hj. Hamila, Wakamad Bagian Kurikulum. “*Wawancara*” di Ruang Kantor Tanggal 25 April 2022



Kemudian untuk secara offline kami para guru akan akan bekerjasama pada orang tua atau wali murid siswa yang mana kami para guru akan memberikan atau mendatangi langsung rumah siswa untuk memberikan materi atau soal dan begitupun juga dengan orang tua atau wali siswa yang dapat mengambil atau mengantar materi atau soal yang sudah diberikan kepada siswa jika guru berhalangan untuk datang kerumah siswa.<sup>7</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas penulis dapat menjelaskan bahwa metode yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar menggunakan aplikasi WhatsApp dan E-learning. Adapun materi atau soal yang diberikan untuk dapat siswa pelajari dikirim melalui aplikasi whatsApp dan E-learning.

Dalam melaksanakan pembelajaran dengan kurikulum yang ada dapat dilakukan evaluasi kurikulum, evaluasi kurikulum berupa kegiatan yang sistematis untuk menilai rancangan implementasi, dan dampak suatu kurikulum yang mencakup evaluasi tujuan sistem dan evaluasi khusus. Seperti yyang di sampaikan oleh Ibu Faozia S.Pd.,M.Pd selaku Wakamad Bagian Kurikulum :

Kemudian untuk evaluasinya dari pada kurikulum covid-19 itu kepala madrasah melakukan pengawasan ke guru dan dari guru ke siswa. Karna berhubung kondisi masa pandemi yang tidak memungkinkan orang secara tatap muka maka hanya dilaksanakan secara daring, jadi itu evaluasi yang kalau terkait dengan proses pembelajaran. Sedangkan kalau yang terkait dengan kinerja proses belajar mengajar guru pembelajaran guru itu diawasi langsung oleh kepala madrasah secara online seperti E-learning maupun lewat grub-grub WhatsApp yang dibentuk oleh pihak guru ataupun wali-wali kelas dan itu di pantau secara langsung oleh kepala sekolah dan termasuk wakil kepala kurikulum pada madrasah tersebut.<sup>8</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas dapat penulis simpulkan bahwa evaluasi yang dilakukan yaitu evaluasi pembelajaran melalui media daring dan dapat dipantau

---

<sup>7</sup> Hj. Hamila, Staf Bagian Kurikulum. “*Wawancara*” di Ruang Kantor Tanggal 25 April 2022

<sup>8</sup> Faozia, Wakamad Bagian Kurikulum “*Wawancara*” di Ruang Kantor. Tanggal 25 April 2022

langsung oleh kepala sekolah.

***C. Faktor Kendala dan Solusi Dalam Manajemen Kurikulum 2013 pada masa Covid-19 di MTs Darul Iman Kota Palu***

Pada masa covid-19 pembelajaran online merupakan salah satu alternatif yang bisa dilakukan dimasa pandemi covid-19 ini. Dimana dimasa pandemi ini pemerintah mengeluarkan kebijakan agar masyarakat menghindari tempat-tempat yang rame, baik itu dalam hal bekerja, sekolah, beribadah, dan kegiatan-kegiatan lainnya. Semuanya dilakukan dari rumah guna memutus penyebaran covid-19 ini. Dalam dunia pendidikan kondisi ini mengubah cara belajar peserta didik dan pendidik, mereka harus memutar arah dari tradisional ke modern agar proses pembelajaran tetap berlangsung walaupun dalam kondisi pandemi covid-19, sehingga cara yang dianggap paling efektif agar proses pembelajaran tetap bisa di jalankan dan tidak terganggu ialah dengan menerapkan pembelajaran secara daring dan menggunakan media online. Seperti yang disampaikan oleh Wakamad Bagian Kesiswaan di MTs Darul Iman Kota Palu Ibu Hj.Hamila, S.Ag.,M.Pd. :

Kalau ditanya proses pembelajaran pada masa covid itu, kami para guru masih banyak yang kurang paham tentang gadget ataupun aplikasi-aplikasi belajar yang ada digedget. maka kami akan terus belajar agar supaya siswa tetap nyaman belajar dengan keadaan yang tidak seperti biasanya, karna kebiasaan sebelum covid kita kan tatap muka jadi disaat kita mengarahkan, mengajar, dan memberikan materi kita tidak bisa melihat siswa bagaimana tingkat pemahamaanya dalam menangkap atau memahami materi yang kita sampaikan selaku guru apakah dia serius atau tidak. Kalau sebelum covid-19 kan Senangnya agak mudah kita bisa melihat ekspresi siswa yang serius atau tidak, dia terima atau tidak, dia paham atau tidak dengan materi yang kita sampaikan. belum lagi kita menyampaikan materi tidak terlalu susah karna keadaan covid jadi siswa belajar daring menggunakan aplikasi WhatsApp yang materinya tinggal dikirim kemudian dibaca oleh siswa, jika tidak ada yang dipahami silahkan chat pribadi guru yang bersangkutan yang

memberikan pelajaran.<sup>9</sup>

Seperti yang diketahui bahwa pembelajaran online merupakan pembelajaran yang memanfaatkan jaringan internet dalam proses pembelajarannya, dan kecakapan seseorang dalam menguasai dan menjalankan teknologi juga menentukan kelancaran pembelajaran. Pembelajaran dalam jaringan sampai saat ini masih dianggap sebagai pro kontra. Ada yang merasa bahwa sistem pembelajaran ini lebih efektif dan efisien digunakan, dan ada juga yang merasa kuwalahan dan menganggap secara online ini susah. Terutama bagi para guru seperti guru yang sudah lanjut usia. Guru memegang peranan penting pada pembelajaran online ini, dimana guru merupakan orang yang mengkoordinir jalannya pembelajaran. Seperti yang disampaikan oleh Ibu Faozia S.Pd.,M.Pd. selaku Wakil Bagian kurikulum:

Kita para guru memiliki tantangan sendiri dimasa pandemik ini, dimana guru dituntut untuk melaksanakan berbagai tugas tambahan guna memastikan tercapainya tujuan pendidikan. Selain itu juga guru dituntut untuk bisa berinovasi dan menemukan ide-ide materi pelajaran, metode, cara media, dan lainnya agar pembelajaran tetap berlangsung dan menyenangkan bagi siswa walaupun harus dibatasi oleh jarak. Mungkin pembelajaran online ini bisa dilakukan oleh guru-guru yang masih muda dan mahir dengan teknologi, lain halnya dengan guru-guru yang masih meraba dalam penggunaan teknologi.<sup>10</sup>

Adapun sarana pendukung pembelajaran siswa kurang memadai, salah satu keterbatasan dalam pelaksanaan ialah sarana dan prasarana yang tidak mendukung, seperti smartphone, dan lain sebagainya. Sarana prasarana menjadi begitu penting dalam mengakomodasi pelaksanaan pembelajaran bagi peserta didik. Kewajiban

---

<sup>9</sup> Hj.Hamila, Wakil Bagian Kurikulum. “Wawancara” di Ruang Kantor Tanggal 25 April 2022

<sup>10</sup> Faozia, Wakil Bagian Kurikulum “Wawancara” di Ruang Kantor Tanggal 25 April 2022

belajar rumah menjadi kendala serius khususnya bagi peserta didik dari kalangan yang kurang beruntung secara ekonomi. Hal ini secara tidak langsung juga menjadi tantangan bagi guru, karena, guru harus mencari cara agar peserta didik yang tidak memiliki sarana pembelajaran seperti smartphone tetap bisa mengikuti pembelajaran. Seperti yang disampaikan oleh Ibu Faozia, S.Pd., M.Pd. Selaku Wakamad Bagian kurikulum :

Jadi solusinya yah tergantung skill dari pada gurunya, kemudian yang kedua kerja sama antara guru dengan orang tua siswa. Jadi Gurunya harus mendekati siswa maupun orang tua nya. Kemudian selagi kebutuhannya masih bisa dijangkau itu diadakan oleh pihak sekolah. Seperti siswa datang ke sekolah untuk mengambil materi dan dibawa pulang ke rumah untuk dipelajari.<sup>11</sup>

Di dalam masa pandemi ini tentu nya banyak sekali faktor yang menghambat proses belajar mengajar, terutama keseriusan siswa dalam menanggapi materi yang diberikan oleh guru, dan tidak sedikit siswa yang paham dengan materi yang di berikan. Seperti yang disampaikan oleh muhammad Rafli selaku siswa di MTs Darul Iman Kota Palu:

Cukup paham efektif dan efisien meski dengan keterbatasnya waktu belajar dan kendala di kuota internet yang mana proses pembelajaran ini menggunakan internet yang mana dapat memudahkan kami para siswa mencari materi yang tidak kami pahami kami bica searching di google jika guru kami berhalangan atau sibuk dalam proses belajar mengajar.<sup>12</sup>

Sarana dan prasarana adalah fasilitas penunjang bagi terselenggaranya kegiatan proses belajar mengajar dimana kelancaran pembelajaran disekolah ditunjang oleh perlengkapan dan peralatan sekolah memadai. Seperti yang

---

<sup>11</sup> Faozia, Wakamad Bagian Kurikulum “Wawancara” di Ruang Kantor Tanggal 25 April 2022

<sup>12</sup> Muhammad Rafli, siswa MTs Darul Iman Kota Palu “Wawancara” di Ruang Kelas. Tanggal 25 April 2022.

disampaikan oleh Ibu Faozia, S.Pd.,M.Pd. selaku Wakamad Bagian kurikulum.

Minimnya sarana dan prasarana didalam sekolah Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darul Iman Kota Palu di antaranya yaitu seperti meja, bangku, kursi komputer, papan tulis, buku cetak dan layanan jaringan internet. Karena ada beberapa kursi dan meja siswa yang masih kurang dan dan ada juga di antaranya ada yang sudah rusak belum lagi MTs ini masih memiliki 1 unit komputer dan 1 unit printer yang mana memperlambat staf bagian operator dalam mengerjakan tugasnya.<sup>13</sup>

Dari hasil wawancara di atas penulis berkesimpulan bahwa manajemen kurikulum di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darul Iman Kota Palu sudah baik karena dalam pemberian materi pembelajaran sudah cukup baik karena dapat melakukan proses belajar mengajar walaupun hanya dari rumah, guru mampu mengatasinya dengan cara memberikan materi untuk di pelajari di rumah.

Sarana yang ada di sekolah Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darul Iman Kota Palu cukup baik hanya saja memiliki satu permasalahan, yaitu masalah pengadaan kursi dan meja siswa, komputer, dan layanan internet seperti wifi yang sangat berpengaruh terhadap pencapaian tujuan proses belajar mengajar di sekolah, dengan melihat masih adanya kekurangan dalam manajemen sarana prasarana yang ada di sekolah, hal ini pun tentunya tidak luput dari perhatian kepala sekolah.

---

<sup>13</sup> Faozia, Wakamad Bagian Kurikulum “*Wawancara*” di Ruang Kantor. Tanggal 25 April 2022.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### ***A. Kesimpulan***

Dengan berakhirnya penyusunan skripsi yang berjudul Manajemen Kurikulum 2013 Pada Masa Covid-19 di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darul Iman Kota Palu. Maka di akhir pembahasan ini perlu memberikan beberapa jawaban terhadap permasalahan yang ada yaitu:

1. Pembelajaran online pada masa covid-19 di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darul Iman Kota Palu telah terlaksana, dengan meliputi kegiatan perencanaan, pengorganisasian, implementasi, dan evaluasi. Yang mana perencanaannya pada awal covid-19 kepala madrasah dan wakil kepala madrasah bagian kurikulum sekota Palu mengadakan rapat antar KKM yang dilaksanakan di Palu Barat yang diikuti oleh seluruh madrasah sekota palu untuk mengadakan rapat kordinasi mengenai persiapan kurikulum darurat covid-19 dan setelah diadakan pertemuan rapat di buatlah rumusan dalam bentuk buku. Buku yang disebut kurikulum pandemi covid-19 sekota Palu. Dengan adanya Kurikulum 2013 Darurat Covid 19 dapat memperlancar serta mempermudah tenaga pendidik dalam proses pembelajaran online. Berdasarkan fasilitas pendukung serta aturan yang dijalankan. Penerapan Manajemen Kurikulum 2013 Darurat Covid-19 tersebut sangat efektif dalam membantu tenaga pendidik dalam melaksanakan tugasnya. Dengan adanya proses manajemen kurikulum pandemik covid-19 diharapkan tujuan

pembelajaran online akan terpenuhi karena dengan manajemen yang baik akan berdampak pada kegiatan pembelajaran yang terarah dan mampu menciptakan kondisi pembelajaran yang optimal.

2. Kendala dan solusi pelaksanaan manajemen kurikulum 2013 pada masa covid-19 di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darul Iman Kota Palu ada beberapa kendala yaitu, dalam menerapkan proses pembelajaran online masih mengalami kendala di bagian jaringan dan kuota internet belum lagi jika siswa belum memiliki smartphone dan kendala lainnya yaitu kurangnya sarana dan prasarana seperti meja, kursi, komputer, papan tulis dan buku cetak yang diperlukan sekolah dalam proses pembelajaran online. Dan adapun solusi dari kendala yang terjadi gangguan dalam jaringan maka penerapan pembelajaran online dapat dilakukan secara manual dengan cara datang ke sekolah untuk mengambil materi yang dapat dipelajari dirumah agar proses belajar mengajar tetap berjalan.

Adapun implikasi yang dihasilkan dari manajemen kurikulum 2013 pada masa covid-19 yaitu, dibuktikan dengan keadaan peserta didik yang ada disekolah tentang kepuasan peserta didik dalam mendapatkan pembelajaran online dengan baik selama masa pandemi covid-19 disekolah maupun diluar sekolah (rumah), kemudian melihat sejauh mana kerjasama kepala sekolah dan tenaga pendidik dalam menemukan ide-ide proses pembelajaran online kepada peserta didik apakah sudah sesuai atau belum sesuai harapan sehingga perlu dilakukan perbaikan.

## ***B. Saran***

Setelah penulis melakukan penelitian dilapangan kemudian mengolah data dan melakukan analisis secara mendalam maka penulis memberikan saran masukan kepada berbagai pihak sebagai berikut :

### **1. Kepada kepala sekolah**

Mengenai pembelajaran online kepala sekolah sebagai pemimpin disarankan mampu menciptakan ide-ide, menjalankan tugas dan tanggung jawabnya yang baik, kemudian kepala sekolah berusaha untuk menjalin hubungan yang baik dengan para guru-guru, kepala sekolah pandai-pandai memenej waktu sehingga dapat melaksanakan fungsi dan perannya sebagai kepala sekolah khususnya perannya dalam manaejemen pembelajaran online pada masa covid-19.

### **2. Kepada staf bagian kurikulum**

Kepada bagian kurikulum Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darul Iman Kota Palu dapat meningkatkan koordinasi dengan guru-guru mata pelajaran mengenai persiapan perangkat pembelajaran supaya kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dan kepala bagian kurikulum hendaknya memaksimalkan pelaksanaan program yang telah dirancang dalam menanggulangi kekurangan dan hambatan yang guru-guru hadapi.

### **3. Kepada guru**

Kepada guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darul Iman Kota Palu agar mampu membuat pembelajaran online semenarik mungkin untuk menumbuhkan kemauan peserta didik dalam pembelajaran online pada masa covid-19 dan guru



mengembangkan kerjasama yang lebih kepada kepala sekolah dan tenaga kependidikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin Yunus, *Desain Sistem Pembelajaran Dalam Konteks Kurikulum 2013*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2014).
- Ali Zainuddin, *Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: Sinar Grafika, 2010).
- Arikunto Suharsini, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, ( Ed . Revisi ,Cet. 12; Jakarta: 2002 ).
- B. Milles, Mattehew et at, *Qualitative data analisis diterjemahkan oleh Tjetjep Rohidi dengan judul Analisis data Kualitatif, buku Sumber Tentang Metode Baru* (Cet. 1; Jakarta: UI-Press, 1992).
- Bafadal, Ibrahim *Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori dan Aplikasinya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004).
- Cevilla Convelo G., dkk., *Pengantar Metode Penelitian*, (Jakarta : Universitas Indonesia, 1993).
- Cicuh Juarsih, Dirman *Pengembangan Kurikulum Dalam Rangka Implementasi Standar Proses Pendidikan Siswa* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014).
- Efendy, Mahmud. *Pendidikan Agama Islam Studi Kasus Di Kelas VIII A SMP Negeri 1 Dau Kabupaten Malang* (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2015).
- Farih, *Implementasi Kebijakan Kurikulum Kondisi Khusus Pandemi Covid-19 Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMAN 1 Bangkinang Kota.*,(2021), <http://repository.uin-suska.ac.id/46405/>.
- Firdianti Arinda, *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*, (Yogyakarta : Cv Gre Publishing 2018).
- Fitri Zainul Agus, *Manajemen Kurikulum Pendidikan Islam Dari Normatif – Filosofis Ke Praktis* (Bandung: Alfabeta, 2013).
- Kemdikbud, *Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Di Masa Pandemi COVID-19*,Kemendikbud,2019(2020), <<https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/06/buku-saku-panduan-pembelajaran-di-masa-pandemi-covid19>>.
- Kemdikbud, *Surat Edaran Mendikbud No. 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19)* (Indonesia, 2020), [Pgdkmen.kemdikbud.go.id](http://Pgdkmen.kemdikbud.go.id).

- Kurniaman Otang dkk, *Penerapan Kurikulum 2013 Dalam Meningkatkan Keterampilan, Sikap, Dan Pengetahuan*, (Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 6.2 (2017).
- Mardatilah Rizky, *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK AL-Hikmah Kalirejo TA 2017/2018*” (UIN Raden Intan Lampung, 2018).
- Margono.S, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Cet . 2; Jakarta: Rineka Cipta, 2000).
- Masykur.R, *Teori Dan Telaah Kurikulum*,( Aura Publisher, 2019).
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Keputusan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan 719/p/2020 Tahun 2020.*
- Moleong, Lexi.J. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Cet, X; Bandung: Remaja Rosdakarya, 1990.
- Mulabbiyah, *Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Berdasarkan Kma Nomor 165 Tahun 2014 Di Madrasah*’,*Jurnalatsqif*,16.2(2018).<https://doi.org/10.20414/jtq.v16i2.470>
- Mulyasa, *Pengembangan Dan Implementasi Kurikulum 2013* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017).
- Muzayanah Umi dkk, *Implementasi Kurikulum Darurat Di Tengah Pandemi Covid-19, Policy Brief: Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Semarang* (2020):
- Nasution, *Asas-Asas Kurikulum* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008).
- Ngabidin Minhajul , *Pembelajaran Di Masa Pandemi, Inovasi Tiada Henti*’,2021,.
- Pardoman, M. J. N. *Kurikulum 2013, Guru, Siswa, Afektif, Psikomotorik, Kognitif, E-Journal Universitas Negeri Medan*, 6 (2013), 17–29 <<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/gk/article/view/7085/6067>>.
- Putra, Nusa *Metode Penelitian* (Cet. 1; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012).
- Rusman, *Manajemen Kurikulum*. (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.,2014)
- Shafa, *Karakteristik Proses Pembelajaran Kurikulum 2013*’, 14.1 (2016).
- Soleha Maratul Umul, *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sekolah Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sekolah*,(UIN Palopo, 2021).

- Subagiyono, Joko. *Metode Penelitian Dalam Teori Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2001).
- Supranto.J, *Metode Riset Aplikasinya dalam Pemasaran*, (Ed. 3; Jakarta: Fakultas Ekonomi UI, 1981).
- Surahmad, Winarno *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1978).
- Suryana dan Pratama, *Manajemen Implementasi Kurikulum 2013 Di Madrasah*
- Syukur Fatah, *Manajemen Sumber Daya Manusia pendidikan*, (IAIN Walisongo, 2012). Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bina Aksara, 2000).
- Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling* (Cet. 3; Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013).
- Ulinniam dkk, *Penerapan Kurikulum Revisi 2013 Di Masa Pandem Pada SMK IBS Tathmainul Qullub Indramayu Ulinniam* , Hidayat , Ujang Cepi Barlian , Yosol Iriantara STKIP Pangeran Dharma Kusuma Indramayu , STKIP Al Amin Indramayu , Universitas Islam Nusantara ', *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2.1 (2021).
- Wilatikta Ayu, *Manajemen Kurikulum Pendidikan Agama Islam Jenjang Pendidikan Dasar: Kontekstualisasi Strategi Pembelajaran Semasa Pandemi*, (Jurnal Ilmu Agama Islam , 2020).
- Yasir Saddam, Hamidah, danPuteri Dewi Anggia , *Penerapan Kurikulum 2013 Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMP IT Ad-Durrah Medan* , *Journal of Chemical Information and Modeling*, 3.maret (2021).
- Yaumi Muhammad, *Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran: Disesuaikan Dengan Kurikulum 2013 Edisi Kedua*, ed. Darlan Sidik Nurdin Ibrahim (Kencana, 2017).
- Zainal Asikin, Amiruddin. *Pengantar Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004).

## PEDOMAN WAWANCARA

Penelitian skripsi dengan judul : Manajemen Kurikulum 2013 Pada Masa Covid-19

Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darul Iman Kota

Palu.

Wakamad Bagian Kurikulum di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darul Iman Kota

Palu

Nama : Faozia, S.Pd.,M.Pd.

Hari/tanggal : Rabu, 27 April 2022

1. Bagaimana manajemen kurikulum 2013 pada masa Covid-19 di MTs Darul Iman Kota Palu?
2. Apa saja faktor Penghambat Manajemen Kurikulum 2013 pada masa Covid-19 di MTs Darul Iman Kota Palu?
3. Apa solusi dalam Manajemen Kurikulum 2013 pada masa Covid-19 di MTs Darul Iman Kota Palu?

## PEDOMAN WAWANCARA

Penelitian skripsi dengan judul : Manajemen Kurikulum 2013 Pada Masa Covid-19 Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darul Iman Kota Palu.

Wakamad Bagian Kesiswaan di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darul Iman Kota Palu

Nama : Hj.Hamila, S.Ag.,M.Pd.

Hari/tanggal : Rabu, 27 April 2022

1. Bagaimana proses belajar mengajar menggunakan Kurikulum 2013 pada masa Covid-19 atau Kurikulum Darurat ?
2. Metode apa saja yang diterapkan dalam proses belajar mengajar menggunakan Kurikulum Darurat?
3. Apa solusi untuk siswa yang tidak punya handphone atau kuota dalam mengikuti proses belajar mengajar?

## PEDOMAN WAWANCARA

Penelitian skripsi dengan judul : Manajemen Kurikulum 2013 Pada Masa Covid-19 Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darul Iman Kota Palu.

Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darul Iman Kota Palu

Nama : Muhammad Rafli

Hari/tanggal : Rabu, 27 April 2022

1. Bagaimana tingkat pemahaman anda dalam mengikuti proses belajar mengajar menggunakan Kurikulum Darurat?
2. Apakah yang anda lakukan ketika jaringan yang kurang memadai dalam mengikuti proses belajar mengajar?



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU  
الجامعة الإسلامية الحكومية فالو  
STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-466798 Fax. 0451-468165  
Website : [www.iainpalu.ac.id](http://www.iainpalu.ac.id), email : [humas@iainpalu.ac.id](mailto:humas@iainpalu.ac.id)

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama : Lusiana D. Donggo  
Tempat, tanggal lahir : Palu, 18 Juni 2001  
Program Studi : MPI  
Alamat : Jl. Merpati

NIM : 181030124  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Semester : VII  
HP : 08124254 9886

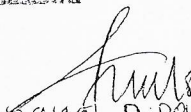
Judul I

Manajemen Pengelolaan Kurikulum Pada Masa Covid-19 di MTS Darul Iman Kota Palu.

Judul II  
Pengaruh Manajemen Kelas terhadap motivasi belajar siswa di MTS Darul Iman Palu

Judul III  
Efektivitas Pembelajaran MTK dengan Metode Pembelajaran discovery learning terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep MTK dan aktivitas belajar siswa

Palu, 04 November 2021  
Mahasiswa

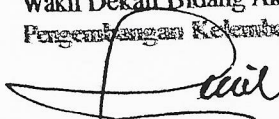
  
Lusiana D. Donggo.....  
NIM. 181030124

Disetujui penyusunan skripsi dengan catatan:

Pembimbing I : Dr. Jihan, S. Ag., M. Ag

Pembimbing II : Darmawatyah, M. Pd

an. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
Pengembangan Kelembagaan



Drs. Syahril, M.A  
NIP. 196304011992031004

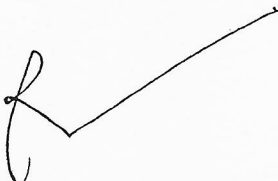

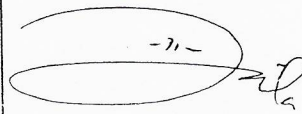


Ketua Program Studi



A. Markarma, S.Ag., M.Th.I  
NIP. 197112032005011001



## DAFTAR INFORMAN

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Rahmat S.Pd.I	Kepala Madrasah	
2	Faozia S.Pd.,M.Pd	Wakamad Bagian Kurikulum	
3	Hj. Hamila, S.Ag.,M.Pd.	Wakamad Bagian Kesiswaan	
4	Hj. Amsidar, S.Pd.,M.Pd	Wakamad Bgaian Sarana dan Prasana	
5.	Muhammad Rafli	Siswa MTs Darul Iman Kota Palu	



**BERITA ACARA  
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini, tanggal 07 Maret 2022 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Lusiana D Donggo  
NIM : 181030124  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam ( MPI-4)  
Judul Skripsi : Manajemen Pengelolaan Kurikulum 2013 pada Masa Covid-19 di Madrasah Tsanawiyah (MTs.) Darul Iman Kota Palu  
Pembimbing : I. Dr. Jihan., S.Ag., M.Ag.  
II. Darmawansyah., M.Pd.  
Penguji : A.Markarma., S.Ag., M.Th.I.

**SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING**

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	90	
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN	91	
3.	METODOLOGI	89	
4.	PENGUASAAN	90	
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	90	

Palu, 07 Maret 2022

Mengetahui  
a.n. Dekan  
Ketua Jurusan MPI,

Dr. Samintang, S.Sos., M.Pd.  
NIDN. 2007046702

Pembimbing I,

Dr. Jihan., S.Ag., M.Ag.  
NIP. 197708112003122001

**Catatan**

Nilai Menggunakan Angka

1. 85-100 = A
2. 80-84 = A-
3. 75-79 = B+
4. 70-74 = B
5. 65-69 = B-
6. 60-64 = C+
7. 55-59 = C
8. 50-54 = D



**BERITA ACARA  
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini, tanggal 07 Maret 2022 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Lusiana D. Donggo  
NIM : 181030124  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI-4)  
Judul Skripsi : Manajemen Pengelolaan Kurikulum 2013 pada Masa Covid-19 di Madrasah Tsanawiyah (MTs.) Darul Iman Kota Palu  
Pembimbing : I. Dr. Jihan., S.Ag., M.Ag.  
II. Darmawansyah., M.Pd.  
Penguji : A.Markarma., S.Ag., M.Th.I.

**SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING**

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	91	
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA		

Palu, 07 Maret 2022

Mengetahui  
a.n. Dekan  
Ketua Jurusan MPI,

Dr. Samintang, S.Sos., M.Pd  
NIDN. 2007046702

Pembimbing II,

Darmawansyah., M.Pd  
NIP. 198903202019031008

**Catatan**

Nilai Menggunakan Angka

- 85-100 = A
- 80-84 = A-
- 75-79 = B+
- 70-74 = B
- 65-69 = B-
- 60-64 = C+
- 55-59 = C
- 50-54 = D
- 45-49 = E (mengulang)



**BERITA ACARA  
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini, tanggal 07 Maret 2022 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

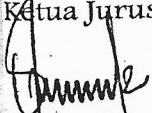
Nama : Lusiana D. Donggo  
NIM : 181030124  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI-4)  
Judul Skripsi : Manajemen Pengelolaan Kurikulum 2013 pada Masa Covid-19 di  
Madrrasah Tsanawiyah (MTs.) Darul Iman Kota Palu  
Pembimbing : I. Dr. Jihan., S.Ag., M.Ag.  
II. Darmawansyah., M.Pd.  
Penguji : A.Markarma., S.Ag., M.Th.I.

**SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING**


NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI		
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	90	

Palu, 23 Januari 2022

Mengetahui  
a.n. Dekan  
Ketua Jurusan MPI,

  
Dr. Samintang, S.Sos., M.Pd  
NIDN. 2007046702

Penguji,

  
A.Markarma., S.Ag., M.Th.I.  
NIP. 197112032005011001

Catatan  
Nilai Menggunakan Angka

- 85-100 = A
- 80-84 = A-
- 75-79 = B+
- 70-74 = B
- 65-69 = B-
- 60-64 = C+
- 55-59 = C
- 50-54 = D





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

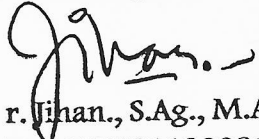
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

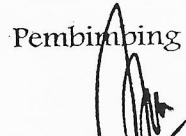
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
Website : [www.iainpalu.ac.id](http://www.iainpalu.ac.id), email : [humas@iainpalu.ac.id](mailto:humas@iainpalu.ac.id)


Palu, 07 Maret 2022


Pembimbing I,

  
r. Jihan., S.Ag., M.Ag.  
IP. 197708112003122001

Pembimbing II,

  
Darmawansyah., M.Pd  
NIP. 198903202019031008

Penguji,

  
A. Markarma., S.Ag., M.Th.I  
NIP. 197112032005011001

Mengetahui  
a.n. Dekan  
Ketua Jurusan MPI,

Dr. Samintang, S.Sos., M.Pd  
NIDN. 2007046702



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : [www.iainpalu.ac.id](http://www.iainpalu.ac.id), email : [humas@iainpalu.ac.id](mailto:humas@iainpalu.ac.id)

Palu, 07 Maret 2022

no : 1025 /In 13/F.I/PP.00. 03/2022  
t : Penting  
ipiran : -  
al : Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi

Kepada Yth

1. Dr. Jihan., S.Ag., M.Ag. (Pembimbing I)
2. Darmawansyah., M.Pd. (Pembimbing II)
3. A.Markarma., S.Ag., M.Th.I. (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu

Assalamualaikum War. Wb.

Dalam rangka kegiatan seminar proposal skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu yang akan di presentasikan oleh

Nama : Lusiana D Donggo

NIM : 181030124

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI-4)

Judul Skripsi : Manajemen Pengelolaan kurikulum 2013 pada Masa Covid-19 di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darul Iman Kota Palu.

Maka dengan Hormat diundang untuk menghadiri seminar proposal skripsi tersebut yang InsyaAllah akan dilaksanakan pada:

Hari /tanggal : Kamis, 10 Maret 2022

Jam : 10.00 WITA sampai selesai

Tempat : Ruang Sidang Munaqasah 3 Lt 3 FTIK UIN Datokarama Palu

Wassalamualaikum. War. Wb.

An. Dekan FTIK

Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam

Dr. Samintang, S.Sos., M.Pd  
NIDN. 2007046702

**catatan :**

undangan ini di Foto kopi sejumlah 6 rangkap dengan rincian:

- 1 rangkap untuk dosen pembimbing 1 (dengan proposal skripsi)
- 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal skripsi)
- 1 rangkap untuk ketua jurusan
- 1 rangkap untuk ditempel pada papan pengumuman
- 1 rangkap untuk subbag umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
- 1 rangkap untuk subbag AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

## TATA TERTIB SEMINAR

### A. PENDAFTARAN

1. Minimal satu minggu sebelum seminar telah mendaftar kepada Ketua Program Studi dan menyerahkan proposal 3 ekslampar (1 Dosen Pembimbing I, 1 Dosen Pembimbing II dan 1 Ketua Program Studi)
2. Menyiapkan abstrak dan pokok-pokok pikiran dalam bentuk Hand Out/Print Out Power Point untuk dibagikan kepada calon peserta seminar
3. Membuat pengumuman seminar dan menempelkannya dipapan pengumuman dengan sepengetahuan Ketua Program Studi.
4. Telah melaksanakan/menghadiri seminar minimal 10 kali.

### B. PELAKSANAAN SEMINAR

1. Dihadiri minimal oleh seorang Dosen Pembimbing dan Ketua Program Studi serta 20 orang pembanding umum (mahasiswa)
2. Waktu seminar 1-2 Jam
3. Meminta hasil penilaian/koreksian/perbaikan sesaat setelah seminar usai, kepada Dosen Pembimbing dan Ketua Program Studi

## KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

NAMA : Lusiana D. DONGGO  
T.T.L : Palu, 18 Juni 2001  
NIM. : 181030124  
PROGRAM STUDI : Manajemen Pendidikan Islam  
ALAMAT : Jl. Meppati Lorong 2A



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU**

NIM : 181030124

PROGRAM STUDI : Manajemen Pendidikan Islam

FOTO 3 X 4

NO.	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	Senin/07/03/2022	AKRAM	Problematika Kedisiplinan guru terhadap tingkat ketercapaian hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam di MA Negeri 1 Samedan Kab. Pasir Pengaraian	1. Dr. H. Azma, M.Pd	
2	Senin/07/03/2022	Hur'Ayati	Nilai religius terhadap dampak sikap isidat di Peserta didik di SMA Negeri Pasir Utara di Kabupaten Pasir Pengaraian	1. Dr. A. Abdoustah, S.E, M.Pd. 2. Dr. H. Azma, M.Pd.	
3	Kamis 10 Maret 2022	Jumilati	Efektifitas taya kepemimpinan Kiai Murtadho dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di MTs Al-Furqan Palu	1. Dr. Rudi, M. Pd.	
4	<del>10</del> 22 April 2022	Ayu Erlina	Audit Kinerja Pegawai tata usaha terhadap pelayanan akademik di Suk Negeri 1 dandari Staf	1. Dr. Naima, S. Ag., M. Pd. 2. Fitri Pahayu, S.Pd.I, M.Pd.1	
5	Jumat 22 April 2022	WIRNA R. N.	Pengaruh Pelajaran etimologi terhadap keprasan peserta didik Madrasah Al-Furqan Palu	1.	
6	Jumat 17 Juni 2022	Stamtu	Peran Kepala sekolah dalam penanaman nilai-nilai berkeadilan di SMP Negeri Pasir Pengaraian Kabupaten Pasir Pengaraian	1. Dr. H. Azma, M. Pd.	
7	Senin 20 Juni 2022	Jumilati	Analisis Pengaruh keprasan dan minat dalam meningkatkan prestasi belajar di MTs Al-Furqan Palu	1. Dr. Rudi, M. Pd. 2. A. Murtadho, S. Ag. M. Th. 1	
8	Selasa 21 Juni 2022	Ayu Sakinah	Analisis Pengaruh keprasan dan minat dalam meningkatkan prestasi belajar di MTs Al-Furqan Palu	1. Dr. Juhari, S. Ag. M. Ag 2. Andi Murtadho, S. Ag. M. Th. 1	
9	Rabu 22 Juni 2022	WIRNA R. N	Minat dan Prestasi Belajar Siswa dalam Meningkatkan Kompetensi dan Prestasi Belajar di MTs Al-Furqan Palu	1. Prof. Dr. H. Sofar, S. Patta, M. Pd 2. Drs. Spahri M. A	
10	Rabu 22 Juni 2022	Moh. Waiwu	Strategi Kepala Sekolah dalam meningkatkan minat dan prestasi belajar di MTs Darul Iman Kota Palu.	1. Dr. Rusdini, M. Pd 2. Andi Nurfaizah S. Pd. M. Pd.	

Catatan : Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menempuh ujian skripsi

**FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU**

NIM : 181030124

PROGRAM STUDI : Manajemen Pendidikan Islam

NO.	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	Senin/07/03/2022	AKRAM	Problematika kepemimpinan guru terhadap tingkat keberhasilan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam di MTs Negeri 1 Sempu Kabupaten Pasuruan	1. Dr. H. Azma, M.Pd. 2. Dr. A. Ardiansyah, S.E., M.Pd.	
2	Senin/07/03/2022	Hur'Ayeni	Nilai religius terhadap dampak sikap sosial peserta didik di SMA Negeri Pasir Utara Kabupaten Pangi, Wauwatu.	1. Dr. A. Ardiansyah, S.E., M.Pd. 2. Dr. H. Azma, M.Pd.	
3	Kamis 10 Maret 2022	Jumiaty	Efektifitas gaya kepemimpinan Khas lingkungan Masjid siswa program studi (SPPS) dalam pengembangan budaya organisasi program studi IAIN Jember	1. Dr. Perdius, M. Pd. 2. A. Nurrahma, S. Ag., M.Th.1	
4	<del>Kamis</del> 22 April 2022	Ayu Sariwini	Analisis kelayakan penguasaan tata usaha terhadap pelayanan akademik di Suk Negeri 1 Sempu Kabupaten Pasuruan	1. Dr. Naima, S. Ag., M. Pd. 2. Fitri Pahayu, S. Pd.1, M. Pd.1	
5	Jumat 22 April 2022	WIRNA - R.N	Pengaruh Pelayaran elektronik terhadap kepuasan peserta didik madrasah Al-Hikmah Pangi	1. 2.	
6	Jumat 17 Juni 2022	Stamstu	Peran Kepala Sekolah dalam penanaman nilai-nilai berkeadilan di SMP Negeri Pangi Kabupaten Pangi	1. Dr. H. Azma, M. Pd. 2. Dra. Masyara Minaban, M.M.	
7	Semua 20 Juni 2022	Jumiaty	Analisis pengaruh kepemimpinan dan manajemen dalam meningkatkan pelayanan mahasiswa di IAIN Jember	1. Dr. Rusli M. Pd 2. A. Nurrahma S. Ag., M. Th.1	
8	Selesai 21 Juni 2022	Ayu Sakinah	Uji Daya Tahan Bawang Putih Terhadap Penyakit Tanaman Cabai dan Pengaruhnya Terhadap Kualitas Hasil Panen	1. Dr. Juhani, S. Ag., M. Ag 2. Ananda Murtawati S. Ag., M. Th.1	
9	Rabu 22 Juni 2022	WIRNA R.N	Manajemen keuangan di lingkungan Kantor Camat Kompetitive advantage Pada MTs Al-Khairat Pangi	1. Prof. Dr. H. Sofat, S. Pettawaraji M. Pd 2. Drs. Spahri, M. A	
10	Rabu 22 Juni 2022	Moh. Widiyana	Strategi Kepanitiaan dalam meningkatkan minat calon peserta didik di MTs Darul Iman Kota Pangi.	1. Dr. Rusli, M. Pd 2. Anedi Nurfarizah S. Pd. M. Pd	

Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menempuh ujian skripsi

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lusiana D.Donggo  
Nim : 18.1.03.0124  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI 4)  
Alamat : Jln. Merpati Lorong II A  
No : 081242549886

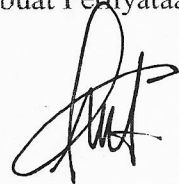
Menyatakan bahwa saya menyerahkan pas foto diri dengan **menutup telinga dengan jilbab** untuk di pasang pada ijasah saya.

**Atas segala konsekuensi** yang timbul dikemudian hari sehubungan dengan pemasangan pas foto **menutupi telinga dengan jilbab pada ijazah** saya tersebut adalah menjadi tanggung jawab saya sepenuhnya, dan saya tidak akan menuntut Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Palu kemudian hari.

Demikian, surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palu, 06 Juni 2022

Pembuat Pernyataan



Lusiana D.Donggo

NIM. 181030124

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU  
NOMOR : 893 TAHUN 2021

TENTANG  
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang** :
- bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
  - bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
  - bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu.
- Mengingat** :
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
  - Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
  - Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
  - Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
  - Peraturan Menteri Agama Nomor 23 Tahun 2015 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Palu;
  - Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
  - Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu Nomor 49/In.13/KP.07.6/01/2018 masa jabatan 2020-2021

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
- KESATU** : Menetapkan saudara :
- Dr. Jihan, S.Ag., M.Ag.
  - Darmawansyah, M.Pd.
- sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :
- Nama : Lusiana D. Donggo  
NIM : 18.1.03.0124  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Judul Skripsi : MANAJEMEN PENGELOLAAN KURIKULUM PADA MASA COVID-19 DI MTS DARUL IMAN KOTA PALU.
- KEDUA** : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- KETIGA** : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA IAIN Palu Tahun Anggaran 2021.
- KEEMPAT** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA** : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Ditetapkan di : Palu  
Pada Tanggal : 16 November 2021

Dr. Hamlan, M.Ag  
NIP. 196906061998031002 /



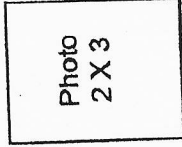
**BUKU KONSULTASI**  
**Pembimbing Skripsi**

Nama  
NIM  
Program Studi  
Judul

Lusiana D. Donggo  
181030124  
Manajemen Pendidikan Islam  
Manajemen Pengelolaan Kurikulum  
2013 pada Masa covid-19 di  
MTs Darul Iman Kota Palu.

FAKULTAS TARBIAH & ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) PALU

BUKU KONSULTASI  
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI






NAMA : Lusiana D. Domyo  
NIM : 181030124  
PROGRAM STUDI : Manajemen Pendidikan Islam  
PEMBIMBING : I. Dr. Jihan, S. Ag., M. Ag.  
                  II. Darmawanistah, M. Pd.  
ALAMAT : Jl. Mertiati Lorong 11A  
NO. HP : 0812-4254-6886




JUDUL SKRIPSI


Manajemen Pengelolaan Kurikulum 2013  
pada Masa Covid-19 Di MTS Darul Iman Kota  
Pallu


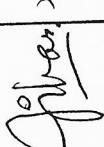


**JURNAL KONSULTASI  
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI**

Nama : Lusiana D. Dongo  
 NIM : 181030124  
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
 Judul Skripsi : Manajemen Kurikulum 2013 Pada Masa covid-19 di MTS Dami Iman  
 Pembimbing I : Dr. Jihan. S.Ag., M.Ag  
 Pembimbing II : Darmawansyah, M.Pd.

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
1.	28/02/2022	Sampul	Perbaiki Sampul Perbaiki kata yang tertulis salah	
2.	01/03/2022	Bab 1	latur belakang Spasi 2. Cetak miring bahasa asing.	
3.	03/03/2022	Bab 11	Spasi Daftar Pustaka 2 baris 2-0	

4.	04/03/2022	Sampul	Penambahan Judul Profil skripsi dari MTS Mengajar Madrasah Tsanawiah (MTI).	
5.	06/03/2022	Bab 1	Pengurangan kata & rumusan masalah.	
6.	06/03/2022	Bab 1	Penambahan kata dari bagian D. Penegeasan istilah menjadi Manajemen Pengelolaan Kurikulum	

No.	Tanggal	Dgn	Jurnal / Keterangan	Tangan
1	25 Juli 2022	-	Persetujuan Pembimbing dan Prodi Lulus Mengada Jurusan. - Daftar isi & cetik 1 Spasi - Daftar tabel & ben malaman. - Abstrak tidak boleh 2 lembar	

2	09 Agustus 2022	Bab 1	spasi yang terlalu jauh. & enter beats Informan kunci yg tepat ialah kepala masalah dan untuk kepala masalah rusak bagian kirk- utum. membuat Pembahasan berdasar bar urutan dari Perencanaan Pengorganisasian Pelaksanaan dan evaluasi. membuat kesimpulan yang lebih ringkas	   
---	-----------------	-------	---	---



No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tangan

Yth. Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam  
 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)  
 IAIN Palu

Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Dr. Jihan, S.Ag., M.Ag.  
 NIP : 1977081120031220001  
 Pangkat/Golongan : II/d  
 Jabatan Akademik : Lektor  
 Sebagai : Pembimbing I

2. Nama : Darmawatiyah, M.Pd.  
 NIP : 1989032020190310008  
 Pangkat/Golongan : Penata muda Tk. I/11b  
 Jabatan Akademik : Asisten Ahli  
 Sebagai : Pembimbing II

Melaporkan bahwa penyusunan skripsi oleh mahasiswa:

Nama : LUSIANA D. DONGSO  
 NIM : 181030124  
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
 Judul : Manajemen Kurikulum 2013 Pada Masa Covid-19 di Madrasah Tsanawiyah Darul Ima

Telah selesai dibimbing dan siap untuk diujikan di hadapan sidang ujian munaqasyah skripsi.

Pembimbing I  


NIP. 1977081120031220001

Palu, .....  
 Pembimbing II



NIP. 1989032020190310008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : [www.uindatokarama.ac.id](http://www.uindatokarama.ac.id), email : [humas@uindatokarama.ac.id](mailto:humas@uindatokarama.ac.id)

Nomor : 172 /Un.24/F.I/PP.00.9/4/2022  
Lampiran : -  
Hal : Izin Penelitian Untuk  
Menyusun Skripsi

Palu, 22 April 2022

Yth. Kepala MTs Darul Iman Kota Palu

Di  
Tempat

*Assalamualaikum wr.wb.*

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :


Nama : Lusiana D. Donggo  
NIM : 181030124  
Tempat Tanggal Lahir : Palu, 18 Juni 2001  
Semester : VIII (Delapan)  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Alamat : Jl. Merpati  
Judul Skripsi : Manajemen Kurikulum 2013 Pada Masa Covid-19 di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darul Iman Kota Palu.  
No. HP : 081242549886

Dosen Pembimbing :  
1. Dr. Jihan., S.Ag., M.Ag.  
2. Darmawansyah., M.Pd.

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Sekolah yang Bapak/Ibu Pimpin.

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,  
Dekan,

  
Dr. H. Askar, M.Pd.  
NIP. 196705211993031005



**YAYASAN PENDIDIKAN DARUL IMAN**  
**MADRASAH TSANAWIYAH (MTs)**  
**DARUL IMAN PALU**

Alamat : Jln. Asam II No. 24 A Kel.Lere Kec. Palu Barat Tel.(0451) 465041  
Email : mtsdarulimanpalu@gmail.com

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**  
**NOMOR : 153/ MTs-DI/DI/PB/VI/2022**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

AMA : Rahmat S.Pd.I  
nip/NPK :  
jabatan : Kepala Madrasah

Yang dengan Ini Menyatakan:

Nama : LISIANA D.DONGGO  
NIM : 181030124  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

telah secara nyata melaksanakan penelitian di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darul Iman Kota Palu sejak tanggal 25 april 2022 – 06 juni 2022 dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul *“Manajemen Kurikulum Pada Masa Covid-19 di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darul Iman Kota Palu”*.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palu, 06 Juni 2022  
Kepala Madrasah



**DOKUMENTASI PENELITIAN**  
**MADRASAH TSANAWIYAH (MTs) DARUL IMAN KOTA PALU**

- ✓ Wawancara staff bagian kurikulum



✓ Wawancara Guru



## ✓ Wawancara Siswa



- ✓ Tampak Depan Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darul Iman Kota Palu.



## ✓ Ruang Guru





✓ Toilet sekolah



## ✓ Ruang Kelas Siswa



## ✓ Parkiran Sekolah



## ✓ Halaman Sekolah



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



### A. Identitas Pribadi

Nama : Lusiana D. Donggo  
Tempat Tanggal Lahir : Palu, 18 Juni 2001  
Anak : Kedua dari Tiga Bersaudara  
Saudara Kandung : Aldi D. Donggo dan Nurfiana D. Donggo  
Alamat : Dusun Lambagu, Desa Kasimbar Selatan, Kec. Kasimbar.

### B. Identitas Orang Tua Ayah

Nama : Bahar Dalle Donggo  
Tempat Tanggal Lahir : Pindrang, 05 Juni 1962  
Pendidikan : SLTP/Sederajat  
Pekerjaan : Wiraswasta

#### Ibu

Nama : Nurhaida  
Tempat Tanggal Lahir : Pinotu. 01 Juli 1974  
Pendidikan : SLTP/Sederajat  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga (IRT)

### C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK Aysiah Kasimbar
2. SD Inpres 1 Kasimbar
3. SMP Negeri 1 Kasimbar
4. SMA Negeri 1 Kasimbar
5. Strata 1 UIN Datokarama Palu